

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Di kalangan remaja, terutama kalangan pelajar dan mahasiswa, beberapa *problem* yang sering ditemui, mereka dengan mudah terprovokasi dan gampang marah yang tidak terkendali, sehingga berujung pada tawuran antar pelajar dan mahasiswa yang sering disaksikan melalui tayangan televisi dan informasi surat kabar. Di beberapa tempat di kota-kota besar, misalnya, para mahasiswa dan para remaja terlibat dalam minum-minuman keras penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seperti narkoba dengan berbagai jenisnya. Stigma tentang remaja saat ini dipengaruhi oleh adanya penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas (*free sex*, aborsi, lesbian, homoseksual). Mereka juga tidak mengetahui apa dampak buruk dari perbuatan yang mereka lakukan, mereka hanya berfikir jangka pendek, yang terpenting dan terlintas dalam pikiran mereka sekarang hanyalah bersenang-senang saja tanpa memikirkan apa akibat buruk yang akan mereka terima jika terjermus dalam pergaulan bebas dan terkesan kurang hormat kepada orang tuanya, guru-dosen, dan tokoh-tokoh masyarakat. Fenomena

bangsa Indonesia ini dapat dikatakan sebagai ilustrasi anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (keutuhan pribadi yang terancam).¹

Dikutip dari Fanora Nur Riediyan, bahwa Survey Kesehatan Refroduksi Remaja Indonesia (SKRRI) menemukan pelaku seks bebas (*pre sex*) bukanlah sesuatu yang aneh dalam kehidupan remaja Indonesia. Sebagai gambaran, dari 62 juta total remaja Indonesia, sebanyak 36% di antaranya, yakni sekitar 22 juta remaja sudah pernah berhubungan seks bebas, dan di tahun 1990, perilaku ini naik menjadi 20-25%, sedangkan ditahun 2010 perilaku seks bebas nyaris mencapai 50%, dengan kisaran usia di bawah 18 tahun.²

Maraknya perilaku bebas di kalangan remaja juga ditemukan di provinsi Kalimantan Tengah tepatnya di Kota Palangka Raya, hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil penelitian data BKKBN provinsi dan PKBI kota Palangka Raya tentang pergaulan bebas remaja, survei menunjukkan bahwa remaja dengan perilaku seksual “resiko rendah” sebesar (30,37%), level “resiko sedang” (38,15%), dan level “resiko tinggi” (31,48%).³

Kepala BKKBN Kalimantan Tengah Kusnadi mengatakan hampir 40% di 4 kota besar lakukan seks bebas. Menurut dia, pemuda terutama kalangan pelajar dan mahasiswa paling rentan menggunakan narkoba, sebanyak 51,983% pernah menggunakan obat-obat terlarang, pengguna remaja bahkan mencapai 45%, sedangkan pengguna yang tertular AIDS mencapai 45,9%. Untuk Kalimantan Tengah sendiri persentase remaja-remaja yang melahirkan di usia muda paling tertinggi, yakni sekitar 77 per 1000 remaja. Berdasarkan pengamatan para remaja cenderung tidak bertanggung jawab secara reproduksi,

¹Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet 1, h. 138-139.

²*Ibid*, h. 3.

³Wawancara dengan Mirhan selaku Direktur PKBI di Kota Palangka Raya, 28 Februari 2018.

para remaja laki-laki melakukan seks bebas lebih berdasar dari rasa penasaran, sedangkan perempuan lebih, karena terpedaya rayuan dari pasangannya dan biasanya akan beralasan karena terjadi begitu saja.⁴

Pada rapat koordinasi penanggulangan HIV/AIDS tingkat kota Palangka Raya, Dinas Kesehatan kota menginformasikan bahwa berdasarkan data kasus reaktif HIV/AIDS pada tahun 2008 dan tahun 2009 di Palangka Raya tercatat 5 orang positif. Pada tahun 2010 ada sembilan yang dinyatakan positif, pada tahun 2011 naik lagi menjadi 14 orang, pada tahun 2012 ada 13 orang dan pada tahun 2015 tercatat 54 orang dinyatakan positif. Data pada tahun 2016 mulai Januari hingga akhir Oktober tercatat 48 orang yang dinyatakan positif terjangkit penyakit HIV/AIDS. Dan ini sangat berimbas sekali terhadap para remaja khususnya anak sekolah, dimana mereka belum begitu mengetahui bahaya dari pada pergaulan bebas dan efeknya yang berkesinambungan.⁵

Untuk merespon permasalahan tersebut, pemerintah melakukan berbagai program dan kegiatan yang disebar ke instansi berkaitan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b menyebutkan “bahwa peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, PIK-R dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Peningkatan kualitas remaja melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga oleh BKKBN”. Selain itu ada Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga

⁴Seminar Tentang *Bahaya Narkoba dan Seks Bebas*, Kusnadi, di Aula Sakolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, tanggal 15 Juni 2013.

⁵Wawancara dengan M selaku kepala PKBI di Kota Palangka Raya, 28 Februari 2018.

Berencana Nasional. Dalam rangka mengemban amanat undang-undang dan merespon permasalahan remaja, BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi Remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya dilaksanakan oleh Direktorat Bina KetahananRemaja (Dithanrem).

Sedangkan kasus yang peneliti temukan dilapangan adalah adanya kasus kehamilan yang tidak di inginkan, pernikahan dini, pergaulan bebas antar teman dalam berorganisasi dan juga seringnya berkonsultasi kepada peneliti seputar masalah orang dewasa, dengan adanya keberadaan PIK-R di Man Kota Palangka Raya selama ini peranannya sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memperoleh informasi konseling yang cukup dan benar. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pengembangan dan pengelolaan PIK-R dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pengelolaan dan pelayanan tersebut yang bersifat preventif , melalui PIK-R bisa mengarahkan peserta didik yang bermasalah kepada pihak yang lebih kompeten.

Melihat pentingnya masalah tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang Peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana peran PIK-R dalam mencegah hamil diluar nikah bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya

2. Bagaimana peran PIK-R dalam mencegah pesta seks bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya
3. Bagaimana peran PIK-R dalam mencegah nonton film porno bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya
4. Bagaimana peran PIK-R dalam mencegah mengkonsumsi Nafza bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya
5. Bagaimana peran PIK-R dalam mencegah pernikahan dini bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya :

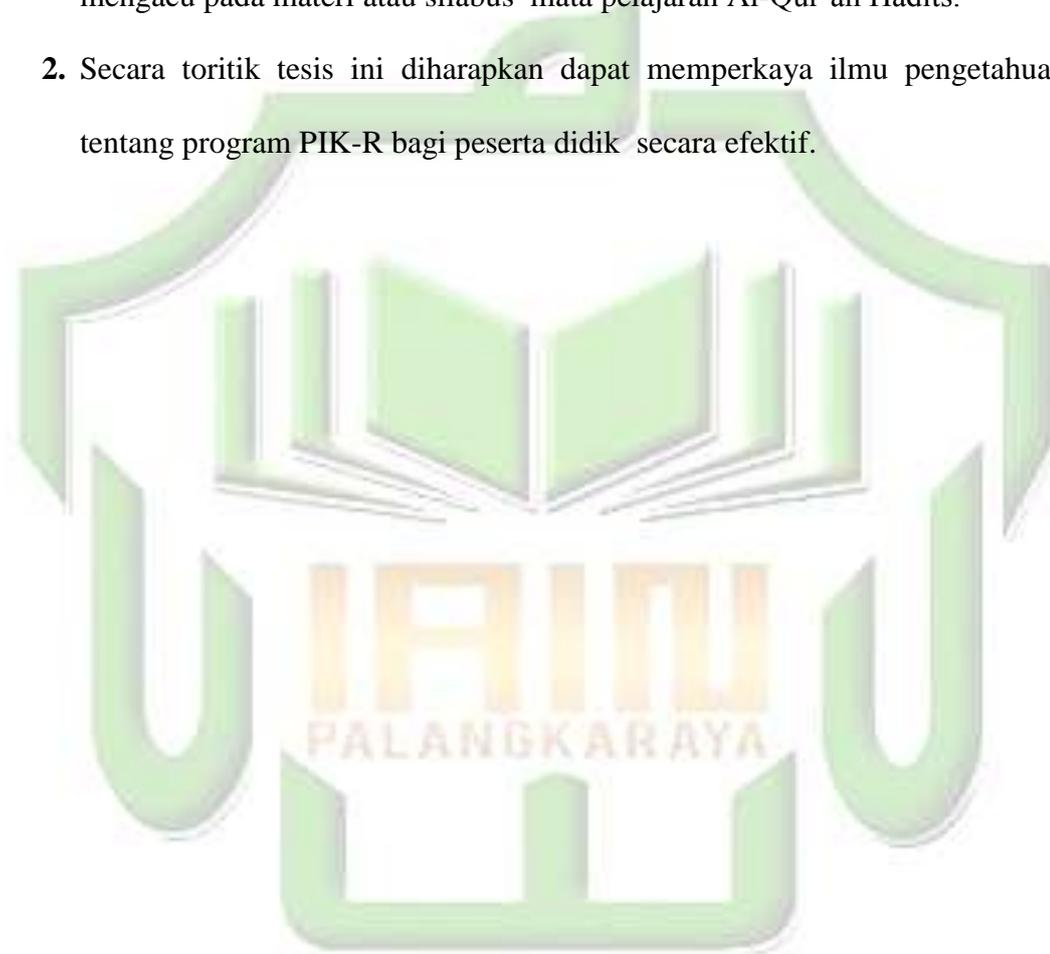
B. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis tentang :

1. Peran PIK-R dalam Mencegah hamil diluar nikah bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.
2. Peran PIK-R dalam mencegah pesta seks bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya
3. Peran PIK-R dalam mencegah nonton film porno bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.
4. Peran PIK-R dalam mencegah mengkonsumsi Nafza bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.
5. Peran PIK-R dalam mencegah pernikahan dini bagi peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.

C. Kegunaan Penelitian

1. Secara praktis tesis ini sebagai bahan rujukan bagi para pendidik khususnya mata pelajaran PAI dan upaya untuk mencegah dan mengatasi pergaulan bebas dikalangan peserta didik dengan mengadakan program PIK-R yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Penerapan tersebut mengacu pada materi atau silabus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Secara teoritik tesis ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang program PIK-R bagi peserta didik secara efektif.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Peran

Kata “peran” diambil dari istilah teater dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelompok-kelompok masyarakat. Arti peran adalah bagian yang kita mainkan pada setiap keadaan dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri kita dengan keadaan.⁶

Definisi peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.⁷ Sedangkan definisi peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).⁸ Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.⁹ Menurut Veithzal Rifai dapat diartikan sebagai perilaku yang diartur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹⁰

Menurut Narwoko dan Suyanto peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seseorang telah menjalankan

⁶Brunetta Wolfman R. *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius. 1992. h. 10.

⁷Edy Suhardono. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994. h. 15.

⁸Soejono Soekanto. *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001. h. 213.

⁹Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia. 2002. h. 138.

¹⁰Veithrizal Rifa'i dalam salam dalam Afriyati Atik. *Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja dalam Upaya Pencegahan Seks bebas Pada siswa di SMP PGRI Tegowano*, 2016, h. 13-15.

hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya, hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh sesuatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan

mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat- syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu: Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang akan dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur masyarakat.¹¹

Beberapa pengertian peran diatas peneliti menyimpulkan bahwa tuntutan yang diberikan secara struktural tanggung jawab dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi dan juga merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

2. Konsep Dasar Teori Peran

a. Konsep Untuk Menggolongkan Fenomena Peran

Persoalan yang menonjol dalam penggolongan fenomena peran ini meliputi: pertama, konsep-konsep yang menggambarkan aspek-aspek yang signifikan dari perilaku dalam kehidupan nyata yang kompleks.

¹¹ *Ibid* h.7.

Kedua, konsep-konsep ini dimaksudkan sebagai konsep yang umum, mandiri, tajam dan komprehensif, meskipun bukan merupakan konsep yang tuntas dan lengkap. Ketiga, dengan penggolongannya baik pada konsep, ubahan, maupun ciri-ciri fenomenanya, pembaca akan dipermudah dalam mengidentifikasi mana yang termasuk hal yang deskriptif, teoritis ataupun keduanya.

Biddle dan Thomas, pada mulanya mengemukakan empat landasan penalaran tentang cara menggolongkan fenomena peran. Pertama, penggolongan yang mengacu pada apa yang disebut “acuan fenomenal”. Kedua, penggolongan yang merujuk pada operasi konseptual, yang disertakan dalam pembentukan suatu sub kelas dari acuan fenomenal. Ketiga, formulasi kriteria yang beraneka-ragam yang digunakan untuk mengelompokkan sub kelas dari acuan fenomenal diantaranya adalah kesamaan (*similarity*), penentuan (*determination*) dan besaran (*numerosity*). Keempat, konsep golongan, yang memiliki elemen kategoris, misalnya: pembagian menurut jenis pekerjaan. Diantara keempat cara penggolongan ini cara kedualah yang dipilih oleh Biddle dan Thomas untuk memformulasikan teorinya.

Di dalam teori peran terdapat perilaku yang berhubungan dengan teori peran tersebut dan dipilah-pilahkan menjadi beberapa bagian yaitu, aksi, patokan, penilaian, paparan dan sanksi.

a) Aksi (*action*)

Aksi adalah suatu perilaku yang dibedakan atas pernah tidaknya hal tersebut dipelajari sebelumnya, keterahanya pada tujuan, serta

penampakan dari aspek kehendaknya (bersifat volitional). Istilah ini lebih umum dipakai untuk menunjuk suatu perilaku kasat mata yang dalam kaitannya dalam teori peran lebih tepat dikatakan sebagai penampilan atau perwujudan peran. Istilah unjuk peran pada umumnya menunjuk pada penampilan dari kategori orang tertentu atau konteks institusi tertentu, misalnya unjuk peran pemimpin atau unjuk kerja pelajar.

b) Patokan (*prescription*)

Istilah peran pada umumnya sudah dengan sendirinya diperlakukan secara perspektif sebagai patokan, artinya menunjuk pada perilaku yang mengandung keharusan untuk dibawakan. Patokan yang dianut secara tak kasat mata disebut norma, sedang yang dianut secara kasat mata adalah tuntutan. Tuntutan lebih lazim diterapkan pada lingkungan politis, pekerjaan, pendidikan dan situasi kelompok kecil. Pada hakikatnya, setiap kehidupan sosial tak dapat hidup bebas dari patokan ini.

c) Penilaian (*Evaluation*)

Suatu perilaku dipilahkan sebagai evaluative, kalau hal itu pertamanya dihubungkan dengan persoalan setuju tak setujuyang terungkap dalam imbalan, hukuman, atau sanksi. Istilah yang dikaitkan dengan penilaian adalah pilihan, kecondongan, dan penghargaan. Perilaku tak kasat mata yang menyertakan penilaian dinamakan nilai, sedang pada perilaku kasat mata dinamakan taksiran.

d) Paparan (*Description*)

Suatu prilaku dikatakan bersifat deskriptif, kalau orang yang menghadirkan kejadian prilaku tersebut, baik berwujud proses atau fenomenanya, tidak mengundang aspek evaluative atau afektif. Paparan tak kasat mata dinamakan konsepsi, sedang paparan yang kasat mata diistilahkan dengan pernyataan.¹²

e) Sanksi

Suatu prilaku dipertimbangkan sebagai sanksi, kalau melalui prilaku tersebut tersirat niat untuk menimbulkan perubahan pada prilaku lainnya. Arah dari perubahan yang diinginkan. Pada umumnya, tertuju pada naiknya konformitas terhadap suatu patokan yang dicanangkan.

Kelima konsep yang telah disebutkan, dalam kehidupan sosial nyata dan saling kait-mengait dan agak sulit dibedakan satu dengan yang lain, terkecuali patokan, penilaian, dan paparan. Tidak jarang, prilaku yang dikategorikan dalam salah satu konsep tersebut juga digolongkan sebagai aksi, sedangkan prilaku yang dikategorikan sebagai aksi sering kali dibut pula sebagai patokan, paparan, atau penilaian.

b. Konsep tentang ciri-ciri dari fenomena peran

Ciri-ciri adalah suatu kekhasan yang berhubungan atau yang mempunyai acuan pada semua kasus, dari suatu fenomena, kejadian

¹²Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994, h. 9-30.

atau proses, tetapi bukan merupakan “esensi” atau kondisi-kondisi yang membatasi fenomena, kejadian atau proses tersebut.

a) Ciri-ciri dari skalabilitas prilaku

Di dalam skalabilitas prilaku ini seorang lakon tidak mungkin menjatuhkan pilihan atas berbagai kemungkinan prilaku yang memenuhi suatu harapan tertentu. Pada umumnya, skala tersebut berisi dua alternative pilihan prilaku. Pertama, alternative yang berkisar pada hadir tidaknya prilaku, bersarkan kualitas prilaku yang hidup dalam pikiran seseorang. Kedua, skala yang berisi sejumlah golongan nominal tentang prilaku, seperti berjalan, dan berlari.

b) Ciri prilaku yang mempunyai rujukan

Setiap konsep tentang pilahan prilaku akan menunjuk pada suatu objek yang dituju oleh konsep itu, kecuali konsep aksi.

1. Kelas rujukan

Dalam hal ini tokoh acuan dan kelompok acuan bukan merupakan konsep yang menunjuk pada orang dalam arti actual, tetapi lebih merupakan konsep tentang sesuatu yang dikaitkan dengan orang. Maka konsep rujukan pun dapat merupakan suatu kelas dar rujukan.

2. Orang-Orang Obyek

Orang-orang obyek menunjuk pada orang, kepada siapa prilaku tertentu ditujukan. Misalkan, pasangan suami isteri si A (isteri) dan B (suami), si A tersebut menuntut si B untuk

mencari pekerjaan, si B merupakan “orang obyek” yang dikenai patokan karena ia melakukan peran sebagai seorang suami.

3. Kondisi-kondisi perilaku obyek

Pernyataan tentang perilaku obyek tentu melibatkan kondisi-kondisi demi pelaksanaan perilaku tersebut. Kondisi-kondisi perilaku obyek menyertakan beberapa pelaku, seperti waktu, tempat atau tentang cara bagaimana perilaku itu dibawakan.

c. Konsep dasar untuk ubah-ubahan dari fenomena peran

Uban (*variable*) adalah suatu kuantitas nilai, yang denganya fenomena, kejadian atau proses dapat dikembangkan dalam suatu rututan. Dalam kaitanya dalam teori peran, ubahan merupakan suatu kuantitas yang menunjuka pada acuan fenomena (*fenomenal referants*) atau ciri-ciri dari peran, sehingga dapat dibedakan tingkat-tingkatnya antara yang satu dengan yang lain. Dalam kenyataanya, ubahan dalam peran dapat bersifat formal, yang dikaitkan dengan patokan tertentu atau yang bersifat empiris.¹³

Sebagai tambahan Biddle dan Thomas berpendapat peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status yang dimiliki ekstrakurikuler menjadikannya memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Wujud kewajiban dari ekstrakurikuler adalah membentuk karakter peserta didik, sedangkan

¹³*Ibid.* h. 9-30.

haknya adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat demi mencapai tujuan ekstrakurikuler.¹⁴

Ekstrakurikuler yang dibentuk oleh sekolah guna memenuhi tujuan mengembangkan bakat dan minat siswa diluar kegiatan akademiknya adalah ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R).

Berdasarkan pendapat tentang peran dan konsep peran maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan peran PIK-R adalah suatu usaha atau wadah kegiatan PKBR yang dikelola dari oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan dan informasi konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, seperti: hamil diluar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini.

3. Pengertian PIK-R

PIK Remaja adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Pendewasaan Usia Perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDA SERTA Napza), keterampilan hidup (*life skills*), dan genre. Keberadaan dan peranan PIK-R di lingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan

¹⁴ *Ibid.* h. 9-30.

berkeluarga bagi remaja.¹⁵ Sedangkan yang melatar belakangi berdirinya PIK-R ini ialah keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia No 52 tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/BS/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Direktorat Bina Ketahanan Remaja merupakan salah satu direktorat dibawah Kedeputian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, yang memiliki tugas antara lain melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK), pemantauan dan evaluasi serta pemberian bimbingan teknis fasilitasi di bidang Bina Ketahanan Remaja.¹⁶

Untuk pembentukan PIK-R itu sendiri tujuannya adalah memberikan informasi PKBR, Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup (*life Skills*), pelayanan konseling dan rujukan PKBR. Disamping itu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan lain yang khas, sesuai dengan minat dan kebutuhan remaja untuk mencapai Tegar Remaja dalam rangka Tegar Keluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.¹⁷

¹⁵Termazaro Zega, dkk., *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konse Remaja (PIK R)*, Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja, 2015, h. 5.

¹⁶Sudibyo Alimoeso, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R)*, Jakarta: h. 2.

¹⁷M Masri Muadz, dkk., *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja)*, Jakarta: BKKBN Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi, 2009, h. 10.

Yang menjadi Sasaran (*Audience*) antara lain :

- a. Sasaran Utama : Kelompok-kelompok remaja.
- b. Sasaran Pengaruh :Aktivitas remaja, institusi pemuda, Pendidik Sebaya/Konselor Sebaya.
- c. Sasaran Penentu : Kepala desa, camat, bupati/walikota, rektor, tokoh masyarakat, tokoh agama, pimpinan sekolah, pimpinan pondok pesantren, pimpinan instansi/perusahaan.

Indikator Keberhasilannya adalah :

Terwujudnya PIK Remaja Tahap Tumbuh di desa, kecamatan, sekolah/pesantren, masjid, gereja, mall, tempat kerja dan lain-lain.

Langkah-langkah kegiatan pembentukan PIK Remaja meliputi :

- a. Sarasehan anggota kelompok remaja dalam rangka pembentukan PIK Remaja dan Pengelola PIK Remaja.
- b. Konsultasi dan koordinasi untuk memperoleh dukungan/persetujuan dengan pimpinan setempat (kepala desa, camat, bupati/walikota, rector, tokoh masyarakat, tokoh agama, sekolah, pesantren, dan tempat kerja).
- c. Menyusun program kegiatan.
- d. Meresmikan pembentukan PIK Remaja (*launching*).

Evaluasi Keberhasilan

- a. Tahapan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembentukan PIK Remaja sudah/belum tercapai, masalah-masalah yang dihadapi baik yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait (sasaran) maupun

berhubungan dengan proses yang telah dilalui. Kegiatan evaluasi ini akan lebih efektif untuk ditindak lanjuti apabila dilakukan secara bersama-sama dengan sasaran-sasaran yang terkait.¹⁸

4. Pengertian Remaja

Kata "remaja" berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Menurut DeBrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Menurut Papalia dan Olds mendefinisikan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.¹⁹

Menurut Adams dan Gullota mendefinisikan masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Adapun Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16/17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.²⁰

Dimasa remaja, perasaan menjadi lebih kuat.Mereka ingin menghidupkan harapan teman-temannya dan diterima oleh teman-teman

¹⁸Masri Muadz, dkk., *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja)*, Jakarta: BKKBN Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi, 2009, h.31-32.

¹⁹Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 219.

²⁰*Ibid*, h. 220.

mereka. Jadi mereka cenderung menjadi kritis atau memberontak terhadap sebagian dari keyakinan dan standart orang tua mereka.²¹ *Adolensia* diartikan dengan “remaja” dengan pengertian yang luas, meliputi semua perubahan. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun mengingat pengertian remaja, menunjukkan ke masa peralihan sampai tercapainya masa dewasa maka sulit menentukan batas umurnya. Masa remaja mulai pada saat timbulnya perubahan-perubahan berkaitan dengan tanda-tanda kedewasaan fisik yakni umur 11 tahun atau mungkin 12 tahun pada wanita dan pada laki-laki lebih tua sedikit.²² Menurut Sarlito Wirawan, Batasa remaja yang digunakan untuk masyarakat Indonesia, yaitu mereka yang berusia 11-24 tahun. Bagi mereka yang berusia 11-24 tahun tetapi sudah menikah, mereka tidak disebut remaja. Sementara mereka yang berusia 24 tahun keatas tetapi belum menikah dan masih menggantungkan hidupnya kepada orang tua, masih. Contoh: Ani 18 tahun menikah disebut bukan remaja tetapi Ani 24 tahun belum menikah disebut remaja.²³ Menurut J I G M Dross, remaja itu berusia 12 sampai dengan 15 tahun. Seorang remaja adalah seorang puber yang berumur 16 sampai dengan 20 tahun disebut *adoleses*.²⁴

²¹John D Bransford, *The Best Years Emosi Anak Dimasa Remaja*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2003, h. 41.

²²Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008, h. 203.

²³Rudi Mulyatiningsih, Dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004, h. 3-4.

²⁴JIGM Drost, *Sekolah Mengajar atau Mendidik?*, Yoyakarta: Kanisius, 1998, h. 224.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa remaja adalah masa yang ditandai dengan perubahan-perubahan cepat pada jasmani yang berbarengan dengan matangnya organ seks, yang selanjutnya diikuti oleh perkembangan psikis yang meliputi perubahan emosi dengan melepaskan diri dari ikatan orangtua ketika anak harus dapat berdiri sendiri. Perkembangan kecerdasan dan kepribadian terwujud dalam cara hidup untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat. Usia mereka berkisar antara 13 sampai 21 tahun, dengan pembagian masa remaja tingkat awal yaitu antara 13 sampai 15 tahun, sedangkan usia remaja sebenarnya adalah antara 16 sampai 19 tahun dan remaja akhir 20 sampai 21 tahun. Sehingga usia remaja laki-laki berbeda dengan usia remaja perempuan.

5. Pengertian Mencegah

Mencegah berasal dari kata “cegah” mempunyai awalan “men” serta “Cegah” memiliki arti proses, cara, perbuatan mencegah, penegahan penolakan.”²⁵Pencegahan adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan tidak menurutkan agar sesuatu tidak terjadi. Proses yang dimaksud adalah orang yang pemberi materi (anggota PIK-R) harus mengikuti pelatihan pendidik sebaya yang berasal BKKBN sebagai penyelenggara dan pemberi materi kemudian pendidik sebaya menyampaikan informasi lalu disebarluaskan kepada lingkungan sekitar maupun disekolah. Dengan demikian, mencegah merupakan tindakan.mencegah identik dengan perilaku.

²⁵Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 2007. h. 207.

Sedangkan pencegahan adalah mengambil suatu tindakan yang diambil terlebih dahulu sebelum kejadian, dengan didasarkan pada data/keterangan yang bersumber dari hasil pengamatan/penelitian epidemiologi.²⁶

Dari uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mencegah merupakan melakukan suatu usaha agar sesuatu yang diprediksikan tidak akan terjadi ataupun kalau terjadi dalam skala yang kecil atau ringan seperti membikin program kerja dan melaksanakan kegiatan PIK-R.

6. Pengertian Pergaulan Bebas

Dari segi bahasa pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga boleh bergerak, berbicara, berbuat, dsb, Dengan leluasa), tidak terikat atau terbatas oleh aturan-aturan.²⁷

Merujuk dari pengertian diatas maka dapat diuraikan bahwa pergaulan bebas adalah tindakan atau sikap yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tidak terkontrol dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Pergaulan bebas dalam pemahaman keseharian identik dengan perilaku yang dapat merusak tatanan nilai dalam masyarakat, menurut Kartono, ilmuwan sosiologi menjelaskan bahwa “ pergaulan bebas merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu

²⁶Nur Nasry Noor, *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta:Rineka Cipta.2006. h. 67.

²⁷Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008,. h.307.

bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku yang menyimpang.²⁸Sedangkan menurut Santrock sebagaimana dikutip oleh Hamzah” pergaulan bebas merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal”.²⁹Sedangkan dalam pandangan Islam pergaulan bebas adalah tindakan yang dapat merusak akhlak pada diri seseorang.”

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan bebas merupakan suatu interaksi individu atau kelompok masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga dengan itu dapat merusak citra pribadi ataupun lingkungan dimana peristiwa tersebut terjadi.³⁰

Dari beberapa pendapat tersebut diperoleh gambaran bahwa pergaulan bebas remaja adalah perwujudan sikap dan perbuatan remaja dengan tidak memperhatikan norma dan aturan yang berlaku, atau dengan kata lain cenderung berbuat melanggar norma dan aturan.

a. Kasus-kasus pergaulan bebas dikalangan peserta didik

1) Hamil di luar nikah

Hamil di luar nikah merupakan masalah yang tidak asing lagi di dunia pendidikan akhir-akhir ini. Tidak sedikit siswi SMA dan SMP bahkan SD yang belum lulus dan menikah namun sudah hamil. Hal ini sungguh sangat disayangkan, usia yang tergolong

²⁸Kartini Kartono, *Ilmu Sosiologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992,. h.34

²⁹ Hamzah, *Kultur Masyarakat Indonesia*, Surabaya : Pelita 1992, h.92

³⁰Demran “Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konse”*(Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari) 2015, Kendari 2015*”.

masih sangat muda di mana seharusnya masih belajar di sekolah serta bermain bersama teman-temannya malah harus dipusingkan dengan masalah yang begitu berat. Masa remaja yang merupakan masa perkembangan dan seharusnya mereka gunakan untuk menuntut ilmu dan mempelajari banyak hal malah mereka hancurkan sendiri dengan melakukan hal-hal yang merugikan masa depan mereka sendiri ini terjadi di Medan - Seorang siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Medan berinisial NW (16) gagal mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) karena hamil tua. Penderitaannya bertambah lantaran sang kekasih yang menghamilinya, AS (24), tak mau bertanggung jawab.

Sementara, Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Medan akan menyurati Dinas Pendidikan Kota Medan agar membantu siswi SMA itu untuk mengikuti ujian susulan. "Apakah ikut ujian paket C atau lainnya, kita akan datang ke Dinas Pendidikan Kota Medan," kata Sekretaris Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Medan John Suhairi. Orang tua NW, Das (40), mengaku sudah kebingungan. Sebab, sikap yang tidak bersahabat dari keluarga AS membuat kondisi anaknya semakin depresi. Anak laki-laki yang dilahirkan NW harus dijaga, dirawat dan dihidupinya sendirian.³¹

Dan lebih parah lagi sebagaimana di Ponorogo - Kasus seks

³¹ <https://daerah.sindonews.com/read/1197280/191/hamil-tua-siswi-sma-ini-tak-boleh-ikut-un-1492199886>(Online 28 Mei 2018).

bebas dikalangan pelajar di Ponorogo, Jawa Timur sangat memprihatinkan. Tercatat hingga bulan Juni 2016 setidaknya ada 47 siswi SMA dan SMP yang hamil akibat seks bebas yang mereka lakukan.³²

Lain lagi kasus dari Manado ini, Dimodusin akan Dinikahi, Siswi SMP Serahkan Keperawanan, Sejak menjalin hubungan pacaran pada 2005, keduanya kerap melakukan hubungan layaknya suami istri sebagai bentuk sayang satu dengan lainnya. Setiap kali melakukan perbuatan mesum itu, MS selalu berjanji akan menikahi PR, Janji PR tersebut dirasakan bagai angin surga, hingga akhirnya perbuatan tersebut diketahui orangtua PR. Keduanya kemudian dipanggil dan diinterogasi. Saat diinterogasi itulah, PR mengaku telah berulang kali disetubuhi MS di samping SPBU Malalayang Manado. Bahkan, PR mengaku menyerahkan keperawanannya kepada MS di lokasi itu.³³

2) Pesta Seks

Puluhan warga menggerebek lima remaja yang diduga menggelar pesta seks di kawasan proyek pembangunan waduk di Ponorogo, Jawa Timur, 4 Pelajar SMP Tertangkap Warga Setengah Bugil saat Pesta Seks. Ironisnya, dari lima pelaku yang

³²<https://daerah.sindonews.com/read/1129869/23/parah-akibat-seks-bebas-47-siswi-di-ponorogo-hamil-1470728031>(Online 28 Mei 2018).

³³<https://daerah.sindonews.com/read/1124715/193/dimodusin-akan-dinikahi-siswi-smp-serahkan-keperawanan-1468940867>(Online 28 Mei 2018).

diamankan warga dengan kondisi setengah bugil itu empat diantaranya masih berstatus pelajar SMP. Warga curiga karena kawasan tersebut sepi dan jauh dari pemukiman. Kemudian warga mengintai para pelaku yang diduga hendak melakukan pesta seks. "Benar saja saat digerebek mereka sedang berpelukan dan berciuman," ujar warga yang enggan disebutkan namanya tersebut.³⁴

3) Nonton Film Porno

Kerusakan moral sudah merebak diseluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia sekalipun. Banyak pelajar/mahasiswa yang terpengaruh akan dunia seks karena sering menonton majalah/video porno, berawal dari iseng kemudian lambat laun menjadi hal yang biasa dan dapat berakibat timbulnya seks pada anak. Misalnya karena sering menonton majalah / video porno selain anak lambat dalam berfikir anak juga akan mudah masuk ke dalam dunia seks. Seperti kasus di Palembang ini, Lantaran sering menonton film porno, seorang siswa Kelas 3 SMP di Palembang, nekat meniduri pacarnya sendiri yang duduk di bangku SMA. Prilaku seks bebas ini telah dilakukan pelaku sebanyak lima kali.³⁵

³⁴<https://daerah.sindonews.com/read/1114861/23/4-pelajar-smp-tertangkap-warga-setengah-bugil-saat-pesta-seks-1465345500>(Online 28 Mei 2018).

³⁵<https://daerah.sindonews.com/read/1108044/190/sering-nonton-film-porno-siswa-smp-tiduri-siswi-sma-1463056739> (Online 28 Mei 2018).

Akibat lingkungan yang kurang sehat, serta kurangnya sosialisasi, pergaulan bebas remaja di Gorontalo semakin meningkat. Secara mengejutkan, BKOW Provinsi Gorontalo merilis hasil survei mereka dimana 62 persen siswi SMP sudah tidak suci alias tidak perawan lagi. Pada survei tersebut, melibatkan 4.500 responden. Dengan persentase 62,7 persen, siswi SMP yang terbukti tidak perawan tersebut malah mengaku sudah pernah berhubungan intim layaknya pasangan suami istri. Salah satu dokter dari BKOW Gorontalo, Sulliaty Otto, menjelaskan secara rinci hasil dari survei tersebut. Sebanyak 97 persen remaja mengaku pernah aktif menonton film dewasa. Selain itu, 93,7 persen siswi SMP pernah melakukan ciuman dan 62,7 persen mereka juga mengaku pernah melakukan perbuatan layaknya hubungan suami istri. “Yang mengejutkan lagi, 21,2 persen diantaranya pernah aborsi,”³⁶

4) Mengonsumsi Napza

a) Sabu

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah. Tentu saja hal

³⁶<http://www.harianindo.com/2015/12/31/66583/astaga-hasil-survey-mencatat-62-persen-siswi-smp-gorontalo-tidak-perawan/>(Online 28 Mei 2018).

ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba. Seperti halnya peserta didik di Bandung menggunakan narkoba, dari tangan kedua peserta didik yang masih duduk di bangku kelas 3 SMA ini, petugas mengamankan barang bukti narkoba berupa sabu seberat 0,59 gram. Keduanya diamankan di Jalan Pura Pengulapan Desa Ungasan, Kuta Selatan, Badung, di rumahnya karena tertangkap tangan menggunakan narkoba jenis sabu. Ini bisa dilihat dari berita "Alasan Tak Masuk Akal 2 Pelajar di Badung Bali Konsumsi Narkoba, Jumat, 9 Februari 2018, sekitar pukul 15.45 Wita. "Mereka ini sebagai pengguna narkotika. Untuk *lifestyle* katanya dan biar rajin. Sudah setahunan ini memakai," jelas Suastawa kepada *Times Indonesia* pada Rabu, 14 Februari 2018.³⁷

³⁷<https://www.liputan6.com/regional/read/3287424/alasan-tak-masuk-akal-2-pelajar-di->

Tidak jauh berbeda juga, ini datang dari Sampit sebagaimana diliput oleh Liputan6.com, Sampit - Sembilan siswa SMP 4 Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, diberhentikan pihak sekolah. Mayoritas dari mereka terlibat perkelahian, sedangkan seorang siswa ketahuan mengonsumsi narkoba. Ini dikuatkan dengan adanya berita, Republika.Co.Id, SUKABUMI -- Sekitar 27,32 persen pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Angka tersebut kemungkinan meningkat kembali karena beredarnya sejumlah narkotika jenis baru.³⁹Data tersebut didapat dari penelitian Puslitkes Universitas Indonesia (UI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) pada 2016 lalu. "(Hasil penelitian menyebutkan pengguna narkoba pelajar dan mahasiswa mencapai 27,32 persen," ujar Kepala Subdirektorat Lingkungan Pendidikan BNN Agus Sutanto, Senin (30/10), di sela-sela deklarasi pelajar anti-narkoba, kekerasan anak, dan pencegahan HIV/AIDS di Stadion Korpri di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.⁴⁰

badung-bali-konsumsi-narkoba?source=search (Online 15 Mei 2018)

³³<https://www.liputan6.com/regional/read/3137613/konsumsi-narkoba-siswa-smp-4-sampit-dikeluarkan-dari-sekolah?source=search> (Online 29 Mei 2018).

³⁹<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/10/30/oymn2n423-bnn-27-persen-pengguna-narkoba-pelajar-dan-mahasiswa>(Online 29 Mei 2018).

⁴⁰<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/10/30/oymn2n423-bnn-27-persen-pengguna-narkoba-pelajar-dan-mahasiswa>(Online 29 Mei 2018).

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan peserta didik sekarang ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena peserta didik sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digeroi zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Seharusnya peserta didik senantiasa berfikir jernih untuk menghadapi globalisasi teknologi dan globalisasi yang berdampak langsung pada keluarga dan remaja penerus bangsa khususnya.

b) Vape

Vape adalah generasi baru pecandu nikotin yang akan terus menjadi pecandu nikotin seumur hidup. Kita tahu bahwa otak remaja sebenarnya sangat signifikan dalam perkembangan. Dan nikotin adalah neurotoksin, yang kita tahu bahwa hal itu dapat menyebabkan masalah seumur hidup bagi anak-anak, termasuk menyebabkan masalah kesehatan mental, masalah perilaku, dan perubahan aktual dalam struktur otak apalagi jika di pakai oleh anak SD, seperti diliput Liputan6.com, Malang -Para guru di sebuah sekolah dasar di Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dikagetkan dengan sejumlah siswa mereka yang kedapatan menggunakan vape.

Salah seorang siswa bahkan harus dibawa ke rumah sakit lantaran mengalami mual dan muntah.

"Guru itu kaget saat tahu bahwa para siswa itu sedang menggunakan vape. Pihak sekolah kemudian berkoordinasi dengan kepolisian di Singosari," ucap Taufik di Malang, Selasa, 12 September 2017. Berdasarkan hasil perbincangan, diketahui para siswa itu hanya ikut-ikutan menggunakan vape karena meniru dua siswa kelas VI. Kedua kakak kelas mereka itu mengetahui cara meracik vape dari teman-teman mereka di luar sekolah serta dipengaruhi bacaan mereka di media sosial.⁴¹

c) Lem Fox

Kebiasaan buruk menghirup uap lem fox yang dapat dikatakan sebagai perusak jiwa anak di bangku sekolah. Dewasa ini banyak anak-anak usia sekolah baik tingkat SD, SMP, dan SMA yang telah terseret dalam pergaulan negatif mengkonsumsi zat adiktif yang terkandung dalam suatu produk seperti lem fox karena apabila dikonsumsi dapat menimbulkan ketergantungan, sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus. Penyalahgunaan lem fox dapat dikatakan sebagai sebuah masalah yang serius. Oleh karena itu, diperlukannya suatu sinergisitas antara pemikiran dan tindakan dalam menghadapi

⁴¹<https://www.liputan6.com/regional/read/3091868/geger-siswa-sd-di-malang-bergerombol-pakai-vape?source=search> (Online 29 Mei 2018).

masalah tersebut. Seperti kasus berikut ini, baru-baru ini dua pelajar disalah satu SMK di Kuala Kurun tertangkap ketika menggunakan lem itu.

Menurut Kapolsek Kuala Kurun Ipda M Karim, kedua siswa berinisial Jm dan Dn itu, tertangkap ketika menghisap lem di barak yang tidak berpenghuni, sekitar stadion mini Kuala Kurun. Awalnya, pihaknya menerima laporan dari warga sekitar terkait adanya keributan. "Salah seorang siswa berteriak-teriak tanpa alasan yang jelas, dan waktu sudah menunjukkan pukul 19.00 WIB," ujarnya. Keributan itu membuat warga sekitar terkejut dan melaporkannya ke Polsek Kurun. Hal itu langsung direspon oleh anggota yang bertugas. Ketika tiba di lokasi kejadian didapati dua pemuda berumur sekitar 17 an tahun, dalam kondisi mabuk. Saat diperiksa ditemukan tiga bungkus plastik yang sudah diisi dengan lem fox kaleng.⁴²

Tidak mau kalah di Pontianak juga terdapat peserta didik yang ngelem, sebagaimana yang diberitakan **Tribunpontianak.Co.Id, Kayong Utara** - Terkait fenomena penyalahgunaan lem oleh para remaja, khususnya pelajar memang sangat mengkhawatirkan. Banyaknya kalangan remaja, khususnya para pelajar mendapat tanggapan dari

⁴² <http://kalteng.prokal.co/read/news/14333-lagi-lagi-pelajar-tertangkap-nge-lem-fox>

Kepala Dinas Pendidikan Romi Wijaya, menurut Romi Wijaya, banyaknya kasus yang terungkap penggunaan lem fox ini, pengguna memakai lem fox diluar jam Sekolah, sehingga untuk pengawasan diluar jam Sekolah memang menyulitkan para guru untuk melakukan pengawasan.⁴³

d) Rokok

Kebiasaan merokok seakan telah menjadi budaya berbangsa diberbagai belahan dunia.Latar belakang merokok mereka beragam, dikalangan remaja dan pria dewasa lebih disebabkan faktor gengsi agar disebut jagoan dan lelaki.

Sementara untuk kalangan orang dewasa merokok karena ketagihan adalah faktor penyebab keinginan untuk merokok. Berbagai alasan dan faktor penyebab untuk merokok diatas biasanya kalah seandainya beradu argumen dengan pakar yang ahli tentang potensi berbahaya atas apa yang ditimbulkan dari kebiasaan merokok baik bagi dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Memperhatikan kenyataan diatas, kondisi siswa kita saat ini cukup mencemaskan akan keselamatan kesehatannya, apalagi kebiasaan buruk itu tidak segera dihentikan. Seperti yang diliput oleh Jawa Pos.com.Orang tua harus memastikan pergaulan anak berada di jalan yang benar.Pengawasan itu perlu diperketat agar si

⁴³Artikel ini telah tayang di tribunpontianak.co.id dengan judul Duh, Para Siswa Suka Ngelem di Luar Jam Sekolah, <http://pontianak.tribunnews.com/2016/09/26/duh-para-siswa-suka-ngelem-di-luar-jam-sekolah>.

buah hati tidak terjerembap ke tindakan buruk. Sebab, di Kecamatan Kalianget, Sumenep, ditemukan sejumlah anak yang mulai mengonsumsi rokok dan parahnya lagi para pengguna rokok tersebut juga merupakan siswa SD.⁴⁴

5) Pernikahan Dini

Untuk Kalimantan Tengah menempati rangking pertama kasus pernikahan dini di Indonesia. Fakta ini diungkapkan Ketua Pusat Penelitian Wanita (PPW) Universitas Palangka Raya (Unpar) dan Koordinator Survei, Evi Feronika Elbaar dalam Seminar Hasil Survei Penyebab Tingginya Pernikahan Dini di Kalteng.

Seperti kita ketahui, pernikahan dini adalah pernikahan di bawah batas umur dewasa atau pernikahan yang melibatkan satu atau dua pihak yang masih anak-anak, Padahal batasan usia ideal boleh menikah minimal berusia 18-19 tahun. Data Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan 2010 yang mengatakan Kalteng menduduki peringkat pertama pernikahan dini usia 15-19 tahun. Dimana persentasenya 52,1%, • Lokasi survei di Palangka Raya, Kapuas, Barito Utara, Gunung Mas, dan Lamandau, kabupaten Sukamara menempati posisi pertama pernikahan dini dengan persentase 55,46% dan posisi kedua Kabupaten Lamandau 52,67%, diikuti kabupaten lain dan posisi terendah

⁴⁴<https://www.jawapos.com/read/2017/09/28/159810/siswa-sd-merokok-saat-jam-sekolah>.

Palangka Raya 28,16%. Faktor dasar yang mempengaruhi seseorang memutuskan menikah dini karena hamil di luar nikah akibat pergaulan bebas, faktor budaya, Selain itu ada juga karena himpitan ekonomi yang artinya tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga memilih mencari pekerjaan bahkan dijodohkan orangtua dan adanya konflik dalam rumah tangga yang berujung perceraian.⁴⁵

7. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.⁴⁶

Dalam istilah tasawuf peserta didik disebut dengan “murid” atau “thalib”. Secara etimologi murid berarti orang yang menghendaki. Sedangkan menurut arti terminologi, murid adalah pencari hakikat di bawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (mursyid). Sedangkan istilah thalib secara bahasa adalah orang

⁴⁵<https://www.borneonews.co.id/berita/5753-kalteng-peringkat-satu-pernikahan-dini> (Online 29

⁴⁶Misbakhuddin Munir. Wordpress.com. (Online 28 Mei 2018).

yang mencari. Sedangkan menurut istilah tasawuf adalah penempuh jalan spiritual, di mana ia berusaha keras menempuh dirinya untuk mencapai derajat sufi.⁴⁷

Adapula penyebutan peserta didik dengan sebutan anak didik. Dalam persepektif filsafat pendidikan Islam, hakikat anak didik terdiri dari beberapa macam:

- a. Anak didik adalah darah daging sendiri, orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya maka semua keturunannya menjadi anak didiknya di dalam keluarga.
- b. Anak didik adalah semua anak yang berada di bawah bimbingan pendidik di lembaga formal maupun nonformal.
- c. Anak didik secara khusus adalah orang-orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasihat, pembelajaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan.⁴⁸

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis.⁴⁹ Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang

⁴⁷Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2008, h. 104.

⁴⁸Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, h. 88.

⁴⁹ amayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 77.

berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁵⁰

Dalam paradigma Pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya.⁵¹

Adapula yang mendefinisikan peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan, bisa disebut sebagai murid, santri atau mahasiswa.

Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hidupnya selalu dalam perkembangan. Kaitannya dengan pendidikan adalah bahwa perkembangan peserta didik itu selalu menuju kedewasaan dimana semuanya itu terjadi karena adanya bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh pendidik.⁵²

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara

⁵⁰*Ibid*, h. 77.

⁵¹Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002, h. 47.

⁵²www.sit-alkarima.com/konseppendidikanIslam. (Online 28 Mei 2018).

optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.⁵³

Dari beberapa pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran.

8. Panduan Al Qur'an terkait Kecerdasan Seksual

Al Qur'an secara jelas mengajarkan pada pemeluknya untuk cerdas secara seksual. Hal ini dikarenakan :

1. Kecerdasan seksual dapat membangun relasi seksual yang legal, sakral dan bermoral.

Al-Qur'an telah menyatakan bahwa manusia diberikan potensi dasar sebagai makhluk biologis yang memiliki potensi seksual (*al-basyar*). Sebagai makhluk biologis-psikologis, ketertarikan terhadap lawan jenis merupakan suatu hal yang alamiah (*nature*) dan menjadi hiasan hidup. Namun demikian, ketertarikan kepada lawan jenis berupa hasrat seksual (*hub al-syahwat*) tidak boleh disalurkan tanpa aturan dan tuntunan.⁵⁴ Dalam ajaran islam, penyaluran hasrat seksual hanya boleh dilakukan dan dinggap legal setelah melalui institusi yang dinamakan *al-nikah*, dan sebaliknya melarang *zina* yakni relasi seksual diluar pernikahan, Allah SWT berfirman :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya; “ Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan

⁵³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 111.

⁵⁴Ahmad Supriadi, *Kecerdasan Seksual dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta : Idea Press, 2018, h. 122.

kamu , berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.⁵⁵

2. Kecerdasan seksual dapat menciptakan generasi berkualitas

Firman Allah SWT :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :”dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.⁵⁶

Dengan demikian manusia sebagai makhluk biologis (*basyar*) memiliki tanggung jawab dan fungsi seksual yang lain yakni melakukan reproduksi dan prokreasi demi menjaga eksistensi manusia sekaligus terciptanya generasi yang berkualitas dan tetap dalam koridor Islam.

3. Kecerdasan seksual dapat mencegah kerusakan moral dan tatanan sosial karena hubungan seks yang sah, yakni melalui institusi pernikahan, memiliki urgensi yang sangat penting dalam upaya mencegah kekacauan dalam nasab keluarga.

⁵⁵Al-Hujurat [49]: 13.

⁵⁶Ar-Rum [30]: 20.

Kecerdasan seksual berbagai cara antara lain dapat di bangun

dengan :

1. Memelihara kemaluan.

Firman Allah SWT :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۗ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ
لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".⁵⁷

2. Kemampuan Menundukkan Pandangan (*ghadl al-bashar*)

Al-Qur'an menggunakan istilah *ghadl al-bashar* dalam upaya menjaga atau memelihara pandangan seseorang agar terhindar dari media yang dapat membangkitkan hasrat seksual. Pentingnya menjaga atau memelihara pandangan telah ditegaskan oleh Al-Qur'an dalam surah An-Nur ayat 30-31.

3. Membekali diri dengan pengetahuan seksualitas

Al-Qur'an secara implisit mengisyaratkan agar seseorang memiliki pengetahuan seksualitas guna terhindar dari dampak negatif hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

⁵⁷An-Nur [24]: 30.

وَدَسَّأْتُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ
 وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya ; “ mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu.Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.⁵⁸

4. Menghindarkan/menjaga diri dari media (wasilah) yang menghantarkan kepada pelanggaran seksual

Salah satu tuntunan Al-Qur'an agar seorang mukmin memiliki kecerdasan seksual adalah perintah untuk menghindarkan diri dari berbagai hal yang dapat menghindarkan diri dari berbagai hal yang dapat menghantarkan kepada aktivitas seks yang legal (zina). Tuntunan dimaksud secara tegas dinyatakan dalam firman Allah SWT :

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya; “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji.dan suatu jalan yang buruk.”⁵⁹

⁵⁸Al-Baqarah [2]: 222.

⁵⁹Al-Isra [17]: 32.

Dengan demikian, larangan mendekati, atau perintah untuk menjauhi, mengandung makna larangan untuk tidak terjerumus dalam godaan sesuatu yang berpotensi menghantar kepada langkah melakukannya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian *Drs. Isfihani* dengan judul Tesis *Konsep Pendidikan seks dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan* Mahasiswa Jurusan *Tarbiyah Program Studi PAI IAIN Sunan Kalijaga tahun angkatan 2002*. Yang menjadi masalah dalam penelitiannya adalah apa dan bagaimana pendidikan seks menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, Bagaimana kemungkinan penerapan pemikiran Abdullah Nashih 'Ulwan tentang pendidikan seks pada masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pemikiran Abdullah Nashih 'Ulwan tentang pendidikan seks cukup luas, dan dibalut dengan pendidikan akhlak. Inilah yang membedakan antara pendidikan seks di barat dengan pendidikan seks dalam Islam. Dalam hal ini dia cukup berani untuk memberikan pendidikan seks kepada anak dan menjelaskannya secara mendetail, meskipun demikian dia tetap mengingatkan bahwa pendidikan seks ini diberikan harus juga memandang umur dan perkembangan jiwa anak.

Pemikiran Abdullah Nashih 'Ulwan tentang pendidikan seks ini dapat diterapkan pada masa kini dengan memadukan konsepnya dan konsep barat, kemudian merumuskannya ke dalam kurikulum pendidikan baik di rumah sebagai pendidikan keluarga dan disekolah sebagai pendidikan akhlak,

diramu dalam satu paket yang menghilangkan rasa tabu seperti yang ada pada CD kejadian manusia, yang menggambarkan bagaimana proses sperma mencari ovum dan bagaimana kehidupan bayi dalam kandungan sampai proses lahirnya bayi tersebut. Hal ini untuk mencegah kenakalan remaja, juga membina keluarga agar mencapai kebahagiaan dan selamat dari berbagai macam penyakit akibat seks yang tidak diridhai oleh Allah SWT.⁶⁰

Hasil penelitian lainnya yang relevan berasal dari jurnal Egy Pratama, Sri Hayati, Eva Supriati. Penelitian ini yang menggunakan 136 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden 84,6% memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil responden 15,4% memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada satupun responden 0% memiliki pengetahuan kurang. Selain itu sebagian besar responden 86% berperilaku seks tidak beresiko dan sebagian kecil responden 14% berperilaku seks beresiko.⁶¹

Hasil penelitian berikutnya berasal dari jurnal Widya Hary Cahyati, Muhammad Azinar yang dimuat dalam Pusat Informasi dan Layanan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pilar PKBI) Jawa Tengah 2004 mengungkapkan bahwa 43,22 % pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi rendah, 37,28 % cukup, dan 19,50 % memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan masyarakat pada remaja di Kecamatan Limbangan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan reproduksi yang

⁶⁰Isfihani, *Konsep Pendidikan Seks dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan*, Tesis Magister, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002, h. 1-2.

⁶¹Egy Pratama, Sri Hayati, Eva Supriatin, *Jurnal, Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Sma Z Kota Bandung*,

baik, sehingga dapat menurunkan kejadian praktik seksual yang kurang benar. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, didapatkan hasil adanya peningkatan nilai pre test dari peserta sebesar 32% serta kemampuan menyelesaikan masalah pada tingkat kelompok serta usaha untuk mempraktekan pengetahuan yang didapat pada kegiatan kerja sehari-hari.⁶²

Kemudian hasil penelitian relevan berikutnya adalah berasal dari jurnal Dian Savitri, Kirnantoro, dan Siti Nurunnayah yang dimuat dalam *Journal NersAnd Midwifery Indonesia* dengan judul, Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Kelas X Dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul adapun Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dan mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks bebas. Jenis Penelitian ini adalah penelitian praeksperimen dengan rancangan one group pretest posttest. Sampel yang digunakan yakni 43 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi adalah tinggi sebanyak 27 responden (62,8%), sedang sebanyak 10 responden (23,3%) dan rendah sebanyak 6 responden (14,0%). Tingkat pengetahuan responden setelah intervensi adalah tinggi sebanyak 35 responden (81,4%), sedang sebanyak 8 responden (18,6%) dan rendah 0 responden (0%). Dan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian

⁶²Hary Widya Hary Cahyati dan Muhammad Azinar, jurnal, *Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Desa Margosari Kecamatan Limbangan kabupaten Kendal*,: 27 Desember 2011, h. 110.

pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks bebas pada remaja dengan nilai $z=-3,960$ dan nilai $p\text{-value}=0,000$. Kesimpulan tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi tinggi dengan persentase 62,8% dan tingkat pengetahuan setelah intervensi tinggi dengan persentase 81,4%. Ada pengaruh yang signifikan pada $p\text{-value}=0,000$ dan $z=-3,960$.⁶³

Dari beberapa penelitian sebelumnya maka penulisan ini lebih fokus kepada peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik yang dikaitkan dengan mata pelajaran khususnya pelajaran PAI yaitu Al-Qur'an, Hadits dan Aqidah Akhlak yang ada di MAN Kota Palangka Raya.

⁶³Dian Savitri, dkk, *Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Kelas X Dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul*, Bantul : 7 Januari 2013, h. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan gambaran atau fenomena yang ada yang berlangsung secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶⁴

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵

2. Tempat

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah di MAN Kota Palangka Raya, Jl. Tjilik Riwut Km 4 Palangka Raya. MAN Kota Palangka Raya secara geografis terletak di Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah. MAN Kota Palangka Raya berada di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki beberapa macam jurusan, yaitu : AGAMA, IPA, IPS, dan BAHASA.

⁶⁴Moh. Nazir, *Metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, h. 63.

⁶⁵Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 4.

3. Waktu Penelitian

Adapun penelitian berlangsung selama kurang lebih 6 yaitu bulan mei sampai dengan bulan oktober 2018 terhitung mulai dari penyusunan proposal, observasi awal, penyusunan instrument penelitian, pengurusan surat menyurat pada sekolah bersangkutan sampai pengumpulan data yang diperlukan, akan tetapi penelitian ini dapat dihentikan sewaktu-waktu jika data yang diperlukan terpenuhi.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁶⁶

Melalui metode penelitian kualitatif ini akan dipaparkan, digambarkan, dan dianalisis secara kritis dan objektif mengenai Peran PIK-R dalam Mencegah Pergaulan Bebas Peserta Didik di Man Kota Palangka Raya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pengumpulan data
2. Tahap reduksi data
3. Tahap analisis data
4. Tahapan penarikan kesimpulan

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 232.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data berupa informan atau orang yang terlibat dalam penelitian ini seperti guru dan siswa.

Data primer merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Data primer diperoleh dari mengadakan pengamatan aktivitas anggota PIK-R itu sendiri dalam menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan PIK-R di Man Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁷Yaitu sumbernya berasal dari :

1. Koordinator PIK-R yang berusia 43 tahun sudah bersertifikasi
2. pengurus PIK-R yang berjumlah 10 orang dengan rata-rata berusia 16-17 tahun yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 5 orang laki-laki
3. PKBI berusia 53 tahun yang merupakan kepala PKBI serta
4. BKKBN berusia 43 tahun juga menjabat sebagai kasubid bina ketahanan remaja
5. Guru BK yang berjumlah 3 orang rata-rata berusia 50 tahun

⁶⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 54.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak serta memadai terhadap realitas fenomena yang tengah distudi.⁶⁸ Maka dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan dilapangan penelitian, ada beberapa teknik yang akan digunakan yaitu : teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁹ Dalam penelitian ini tidak menggunakan observasi partisipan, tetapi hanya sebagai observer pasif, yaitu hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodih bahwa observasi pasif hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan.⁷⁰

Berkaitan dengan judul penelitian, maka dalam observasi yang diinginkan peneliti adalah : untuk mengetahui program dan upaya PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas di Man Kota Palangka Raya seperti :

a. Hamil diluar nikah

⁶⁸Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 70-71.

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 220.

⁷⁰*Ibid*, h. 152.

- b. Pesta seks
- c. Nonton film porno
- d. Mengonsumsi NAFZA dan
- e. Pernikahan dini.

2. Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹

Untuk mengatasi terjadinya kesalahan informasi yang diragukan keabsahannya, maka pada wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian sumber informasi baru, seperti mewawancarai kepala PKBI dan ketua koordinator PIK-R Man Kota Palangka Raya. Wawancara dipelajari secara mendalam, lalu peneliti berdiskusi dengan para anggota PIK-R perihal peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas dengan data-data penelitian yang ingin dikumpulkan. Selain itu juga dibuatkan wawancara secara langsung dengan koordinator dan anggota PIK-R sesuai dengan keperluan penelitian.

Wawancara ini hasil (data) yang diperoleh terkait tentang:

- a. Hamil diluar nikah
- b. Pesta seks

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metode ...*, h. 247.

- c. Nonton film porno
- d. Mengonsumsi NAFZA dan
- e. Pernikahan dini.

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁷² Dokumen menurut Pohan sebagaimana dikutip Andi Prastowo juga bias berbentuk arsip-arsip, akta, ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷³

Dari teknik dokumentasi ini yang ingin peneliti dapatkan adalah :

- a. Struktur organisasi PIK-R Man Kota Palangka Raya
- b. Program kerja PIK-R Man Kota Palangka Raya
- c. Perangkat pembelajaran tentang materi PIK-R di Man Kota Palangka Raya
- d. Dokumentasi kegiatan observasi dan wawancara dengan anggota PIK- R di Man Kota Palangka Raya

⁷²Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 108.

⁷³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 226.

f. Analisis Data

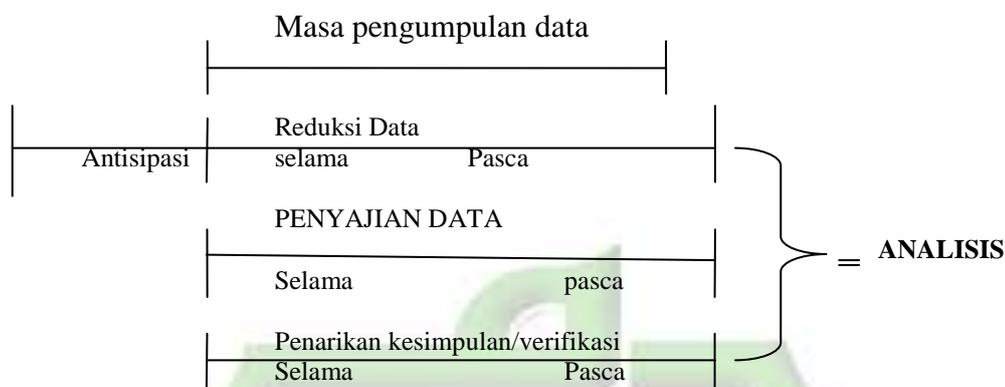
Analisis data merupakan tahapan yang sangat urgen dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, mengingat bahwa tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data serta memberikan makna pada data tersebut melalui analisis. Analisis dilakukan secara proporsional dengan mengikuti pada kerangka dan perspektif keilmuan tertentu.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi, gambar atau foto dan lain sebagainya.⁷⁴ Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian.

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga tahapan yang dilakukan secara kontinyu pada masa pengumpulan data. Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

⁷⁴Lexy J. Moleong, *Metode...*, h. 190.

Tabel. 1
Komponen Analisis Data Miles dan Huberman



1. Reduksi Data

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁷⁵

Data yang diperoleh di lapangan mengenai peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di Man KotaPalangka Raya jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data mengenai peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di Man Kota Palangka Raya telah direduksi, maka langkah

⁷⁵Mathew B. Miles dan A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (terj). Tjetjep Rohendi Rohini, Jakarta: UI Press, 2009, h. 16.

selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data hendaklah dilakukan dengan teratur, informasi singkat tersusun yang berguna untuk memudahkan pada saat penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif pada umumnya berbentuk narasi, namun akan lebih baik juga jika ditampilkan dengan berbagai bentuk seperti table, gambar, matriks, grafik, jaringan, dan bagan agar data yang didapatkan akan mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.⁷⁶

3. Penarikan Simpulan/ *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga direverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya), karena jika tidak demikian, maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁷⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁸

⁷⁶ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 18.

⁷⁷ *Ibid*, h. 19.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 345.

g. Pemeriksaan Keabsahan Data

Lexy Maleong, sebagaimana dikutip Beni Ahmad Saebani dan KadarNurjaman, mengemukakan bahwa dalam pemeriksaan data kualitatif terdapat beberapa kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁷⁹

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif.⁸⁰ Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, triangulasi, bahkan sampai dengan memperpanjang masa observasi bila diperlukan, yakni terhadap peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di MAN Kota Palangka Raya.

h. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

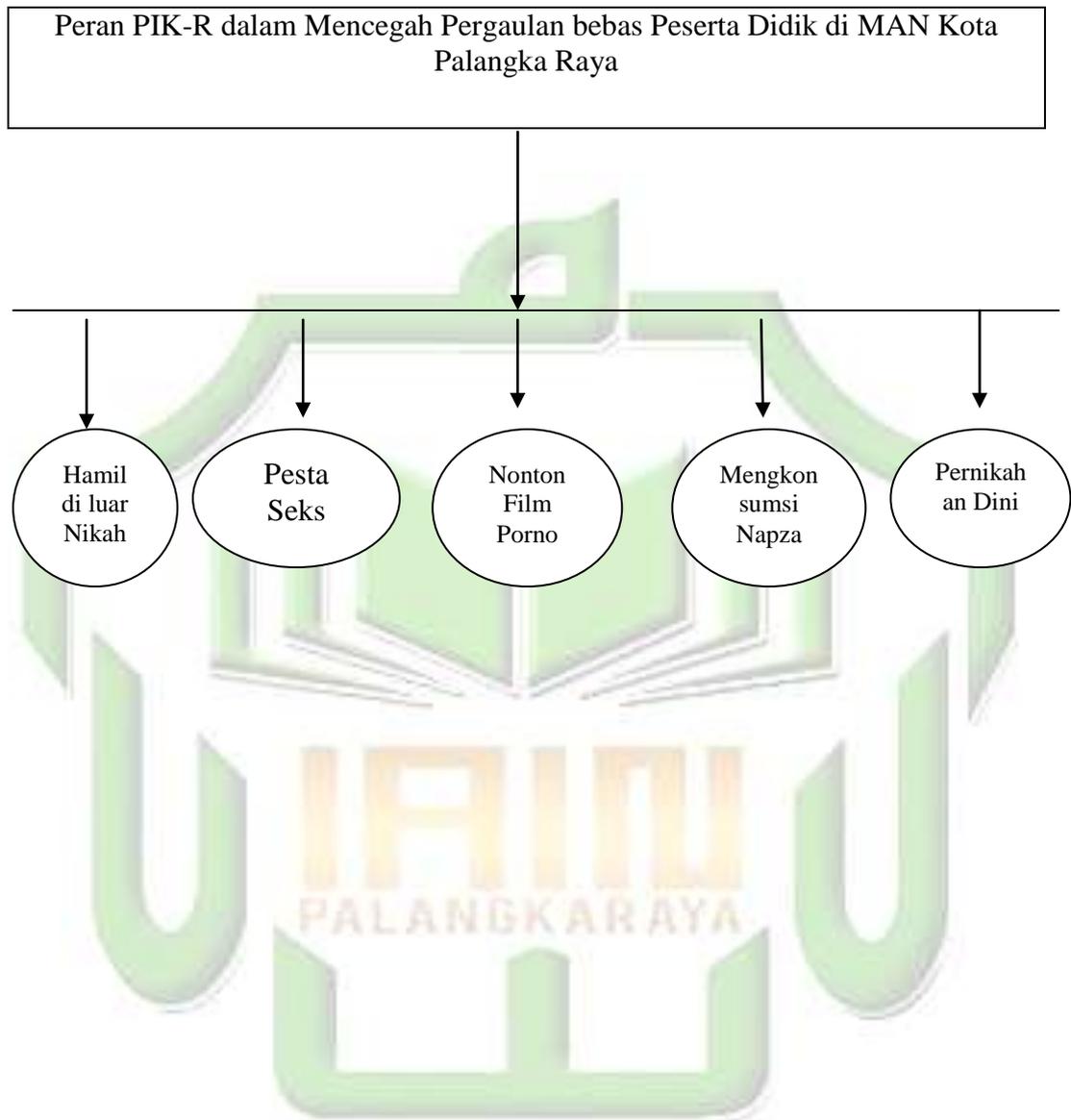
Dalam penelitian ini penulis akan memberikan kerangka atau gambaran penulis untuk melakukan kajian. Hal ini dapat digambarkan pada skema berikut ini:

⁷⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*, h. 209.

⁸⁰*Ibid.*, h. 32.

Tabel. 3.2

Kerangka berpikir PIK-R di MAN Kota Palangka Raya



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada mulanya, PIK-KRR MAN Model Palangka Raya masih tergabung di bawah naungan Kader Kesehatan Remaja (KKR) yang secara rutin melakukan berbagai kegiatan, yang berpedoman pada TRIAS UKS Yaitu Pendidikan kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, sehingga dengan lingkungan Yang bersih dan sehat akan terwujud generasi yang Taqwa, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif dalam membangun bangsa dan negara dimasanya kelak.

Berdasarkan Surat dari KB-PP kota Palangka Raya tentang pembentukan struktur organisasi PIK-KRR MAN Model Palangka Raya, maka dengan arahan dan bimbingan guru Pembina (Ibu Dra. Marlinah) dan didukung oleh Kepala MAN Model (Bapak Mulyono,M.Pd.), dibentuklah pengurus PIK-KRR MAN Model Palangka Raya dengan Surat Keputusan Kepala MAN Model Pada tanggal 18 Mei 2009 untuk periode Tahun 2009-2010. Kemudian berdasarkan hasil rapat anggota pada tanggal 5 Januari 2010, dibentuklah kepengurusan untuk periode 2010-2011 dan diberi nama PIK-KRR Melati Suci MAN Model Palangka Raya kemudian membina kemitraan dengan instansi terkait (KB-PP, Dinas Kesehatan, Puskesmas, KPA, dan lain-lain). Untuk Kepengurusan sebagai Penasehat atau pelindung Kepala MAN Model Palangka Raya, Pengarah Seluruh Wakamad, Pembina Dra. Marlinah, Ketua Ummi Haryati, Sekertaris : Alvina, dan Bendahara Mega

Aldona Veronica. Visi dan misinya “Remaja sehat dan berprestasi, bebas bergaul, bukan berarti pergaulan bebas dimana memberikan pelayanan dan sebagai wadah curhat siswa, memberikan pelayanan dan edukasi tentang remaja dan masa depan kemudian sebagai wadah mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing siswa. Mottonya adalah Remaja SEHAT berarti remaja GAUL Remaja GAUL bukan berarti Remaja SEHAT.

a. Tahun Perkembangan

2009 > Pendirian, Pemberian Identitas, Bangun.

2010 > Bergerak dan Beraktifitas sebagai awal prestasi.

b. Materi dan Isi Pesan yang diberikan

- 1) Triad KRR
- 2) Pendalaman Materi Triad dan PUP
- 3) Pemahaman tentang hak-hak KESPRO
- 4) Kecakapan hidup atau Life Skill
- 5) Keterampilan Advokasi

c. Peningkatan Kualitas

- 1) Meluaskan jaringan dengan teknologi.
- 2) Meluaskan jaringan tidak hanya dengan Pelajar tapi juga dengan masyarakat sekitar.
- 3) Divisi usaha untuk Penggalangan dana
- 4) Mengenakan iuran per-anggota Rp 1000,00 / hari
- 5) Kerjasama dengan Organisasi lain yang ada dilingkungan sekolah
MAN Model Palangka Raya.

d. Kegiatan

- 1) Memberikan Layanan Informasi, Pendidikan, Konsultasi KESPRO Remaja.
- 2) Melakukan Penyuluhan Tentang Triad dilingkungan Siswa/ Siswi MAN Model.

e. Pencatatan dan Pelaporan

Adapun Pencatatan dan Pelaporan meliputi :

- 1) Catatan Kegiatan.
- 2) Konseling Individu oleh Konselor Sebaya.
- 3) Kegiatan konseling Kelompok oleh Konselor Sebaya.

f. Dukungan dan Jaringan

- 1) Lokasi PIK- KRR
- 2) Perpustakaan
- 3) Hotline
- 4) Konseling/ SMS
- 5) Organisasi Induk
- 6) Pembina PIK- KRR

g. Media Layanan pengurus**Via SMS**

- 1) 085252861265 (UMMY) Face to Face
- 2) 085249284320 (Mega)
- 3) 085249203159 (Atika) EmailPikKrr_MM@yahoo.co.id
- 4) 085651045371 (Azhar)

- 5) 085248757247 (Dian) Facebook : My Jobs areU'r Pro
- 6) 085752618732 (Rabbianti)
- 7) 085752518320 (Zaitun)
- 8) 085754381025 (Sanah)
- 9) 085252923523 (Nurpah)
- 10) 081230577242 (Shary)
- 11) 085252948101 (Yulisa)

L. Prestasi PIK- R Man Kota Palangka Raya

- 1) Anggota PIK- R Man Kota Palangka Raya merupakan organisasi PIK- R yang sudah tangguh
 - 2) Anggota PIK-R Man Kota sebagai kader yang dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi remaja
 - 3) Anggota PIK-R Man Kota Palangka Raya adalah salah satu sekolah yang sering mewakili provinsi Kalimantan Tengah ke tingkat Nasional
 - 4) Sering menjuarai berbagai lomba yang dilaksanakan baik tingkat kota maupun tingkat nasional dan sering mewakili anggota PIK- R
 - 5) Sering dilibatkannya oleh pihak BKKBN maupun Instansi terkait lainnya dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan sebagai konselor sebaya
 - 6) Salah satu bahan rujukan untuk studi banding dari daerah lain dan masih tetap bertahan sampai sekarang.⁸¹
-

B. Penyajian Data

Data disajikan berdasarkan alat pengumpul data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Untuk data hasil observasi penelitian ini melakukan observasi kelapangan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anggota PIK-R dalam pencegahan pergaulan bebas, observasi ini dilengkapi dengan ceklist dan foto kegiatan.⁸²

Tabel. 3
Ceklis kegiatan PIK-R

NO	Item yang diobservasi	Y	T	K
1	Apakah PIK-R ini memiliki SK pembentukan	✓		
2	Apakah ada ruangan secretariat untuk PIK- R	✓		
3	Adakah anggota tetap untuk PIK-R	✓		
4	Apakah ada seleksi untuk menjadi anggota PIK-R	✓		
5	Adakah batasan lamanya menjadi anggota PIK-R	✓		
6	Apakah ada pengelola untuk PIK-R	✓		
7	Apakah PIK-R ada mempunyai kegiatan rutin	✓		
8	Apakah PIK-R mempunyai jadwal pelayanan informasi	✓		
9	Apakah PIK-R ada mempunyai jadwal piket	✓		
10	Apakah PIK-R melaksanakan kegiatan inovatif	✓		
11	Apakah PIK-R memiliki akses pemberian informasi	✓		
12	Apakah PIK-R mendapatkan pembinaan yang berkaitan dengan kesehatan, pengembangan diri remaja dan manajemen pengelolaan PIK-R	✓		
13	Apakah PIK-R mempunyai struktur kepengurusan	✓		
14	Apakah PIK- mempunyai Visi dan Misi	✓		
15	Apakah PIK-R mempunyai materi penyuluhan	✓		

- b. untuk data hasil wawancara disajikan dibawah ini.

Peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di MAN Kota Palangka Raya meliputi : hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza, dan pernikahan dini.

⁸²Observasi Ceklis kegiatan PIK-R di Man KotaPalangka Raya, 14 November 2017. Pukul 10:00 WIB.

Untuk mengetahui bagaimana tentang hal tersebut maka dapat dilihat dalam uraian selanjutnya dalam pembahasan berikut ini:

1. Hamil diluar nikah

Hamil di luar nikah adalah terjadi di luar pernikahan yang sah menurut agama, sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PIK-R yaitu AM yang Mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya hamil di luar nikah ini di sebabkan oleh beberapa factor di antaranya faktor yang paling lumrah adalah pergaulan yang tidak terkontrol atau bebas. Berawal dari tidak menjaga jarak dengan lawan jenis, pacaran, hingga berujung pada zina.”

Adapun solusi yang di tawarkannya” cara mengatasi hal ini adalah dengan cara menjaga pergaulan dengan membatasi hubungan terhadap lawan jenis, pelajari agama lebih dalam juga bisa mencegah kasus ini selain itu bertemanlah dengan orang baik dan benar.⁸³

Jadi dalam hal ini penyebab kehamilan diluar nikah itu disebabkan beberapa faktor tetapi yang paling sering terjadi adalah karena pergaulan bebas yang tidak terkontrol atau melampaui batas dan kurangnya menjaga jarak pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang mengakibatkan pacaran diluar batas hingga sampai kepada perbuatan zina.

Karena AM sebagai pengurus PIK-R dia memberikan solusi agar lebih menjaga jarak dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan serta selektif dalam memilih teman.

Sedangkan menurut SW:

“ Hamil diluar nikah sangat tidak diperbolehkan dan sangat banyak dampak buruk yang akan diterima, seperti di cemooh masyarakat, anaknya nanti akan di kucilkan dan masa depan yang muram, banyak faktor-faktor penyebabnya seperti pergaulan bebas,

⁸³ Wawancara dengan AM hari senin 2 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

kurangnya perhatian dari keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang agama.⁸⁴

Selain dampak buruknya yang diterima, hamil diluar nikah menurut SW sangat tidak diperbolehkan dan itu akan mengakibatkan cemoohan dimasyarakat, masa depan yang suram bahkan anaknya sendiri pun akan dikucilkan. Adanya pergaulan bebas dan kurangnya perhatian dari keluarga serta kurangnya pengetahuan agama menjadi penyebab kehamilan diluar nikah. Sebagai pengurus PIK-R SW tidak memberikan solusi tetapi hanya sekedar memaparkan sebab masalahnya saja.

Sedangkan menurut SA:

Kita ambil contoh misalnya ada tetangga kita yang hamil di luar nikah, kita tidak boleh menuduh yang tidak tidak, karena belum tentu ini murni kesalahannya bisa jadi disisni dia hanya korban pelecehan seksual dan dia yang menanggung akibatnya, kita sebagai PIK-R harus memberikan dukungan dan semangat agar dia mau melahirkan anaknya, karena jika kita hanya terus menerus menilai buruk dia bahkan sampai mengolok-olok atau yang lainnya hingga membuatnya merasa rendah dan tidak bersemangat, maka kemungkinan besar dia akan melakukan aborsi yaitu meghilangkan nyawa seseorang yang tak bersalah. maka dari itu kita harus memberikan semangat agar dia mau melahirkan dan bertanggung jawab.⁸⁵

Menanggapi akan hal ini misalkan ada orang disekitar kita hamil diluar nikah kita tidak serta merta mempercayainya, bisa saja orang itu adalah korban dari tindak kejahatan. Untuk menjalankan perannya sebagai pengurus PIK-R adalah memberikan *support* kepada orang itu supaya dia mempertanggung jawabkan perbuatannya.

⁸⁴Wawancara dengan S.W hari senin 9 Juli 2018 pukul 15:00 WIB

⁸⁵Wawancara dengan S.A hari senin 16 Juli 2018 pukul 15:00 WIB

Sedangkan menurut MB:

Karena saya termasuk ke dalam divisi Sosialisasi dan Penyiaran, peran saya terhadap PIK-R Melati Suci adalah dengan melakukan sosialisasi apa itu PIK-R pada saat saat seperti pertama kali masuk dengan audiens para siswa-siswi baru, Serta mempromosikan PIK-R itu sendiri. Sebaiknya, kita menasehatinya karena hal itu sebenarnya tidak baik. Hal itu pun salah satu yang dibenci Allah karena termasuk perbuatan zina. Perbuatan itu pun mempunyai banyak dampak negatif.⁸⁶

Dengan memberikan nasehat yang baik itu lebih penting selain itu banyak memberikan sosialisasi dan promosi tentang program PIK-R kepada para siswa lainnya.

Sedangkan menurut SF:

Kasus hamil di luar nikah, misalnya si A mengalami hamil di luar nikah karena stress memikirkan perceraian orang tuanya. Oleh karena itu, dia jadi ikut pergaulan bebas dan juga tidak ada yang peduli serta dia juga merasa kesepian. Jadi peranan kita adalah harus menasihatinya, memberikan semangat dan mengajak dia untuk kejalan yang lebih baik.⁸⁷

Latar belakang keluarga jadi pemicu hal tersebut terjadi sehingga pergaulan bebas pun tidak terelakkan sehingga mengalami defresi yang hebat. Jadi perannya sebagai pengurus PIK-R adalah membeikan nasehat yang baik dan mengajak kepada yang lebih positif lagi.

Sedangkan Menurut IN:

Yang paling penting yaitu peran orang tua. Karna disitu kita telah di didik mulai dari dasarnya, yang mana boleh dilakukan mana yang tidak, mana yang benar dan mana yang salah, serta mengajarkan artinya tanggung jawab atas apa yg dilakukan. Serta agama yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dengan dunia luar. Untuk kasus pemerkosaan kita tidak seharusnya *menjudge* orang tersebut. Kita harus mmberikan *support* agar traumanya dapat membaik. Kita juga

⁸⁶ Wawancara dengan M.B hari senin 23 Juli 2018 pukul 15:00 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan S.F hari senin 30 Juli 2018 pukul 15:00 WIB

harus memikirkan bagaimana keadaan kedepannya bagi perempuan tersebut. Selain itu, diharapkan setiap PIK-R dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang bahayanya melakukan hubungan badan serta dampak dan akibatnya. Memberikan bimbingan serta konseling pada remaja-remaja tersebut. Dan di himbau untuk dilarang tidak menonton video porno dalam bentuk apapun. Karna itu dapat memacu seseorang ingin melakukan/mencontoh hal tersebut.⁸⁸

Selain pondasi agama yang kuat, orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting agar anaknya bisa membedakan antara baik dan yang buruk serta pengawasan orang tua dalam pergaulan.

Sebagai pengurus PIK-R, IN menginginkan sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas dan konseling terhadap remaja-remaja yang bermasalah.

Sedangkan Menurut NA:

Akibat hamil diluar nikah pasti banyak orang tua diluar sana yang kecewa sekali karena mendapati anaknya hamil diluar nikah. Mungkin saja karena didikan orang tuanya yang salah karena kurang disiplin sehingga anaknya menjadi anak yang liar dan bergaul se enaknyanya. Mungkin juga orang tuanya kurang kasih penjelasan ke anaknya kalau bergaul tuh ada batasnya. Pendidikan agamanya juga mungkin kurang, sehingga dia ngelakuin sesuatu yang ngga beradab.

Solusinya adalah orang tua harus lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak. Karena perkembangan anak sangat mempengaruhi perilakunya. Jadi orang tua tau kapan si anak mulai jatuh cinta. Dan orang tua tau cara mencegah anak masuk ke pergaulan bebas. Solusi untuk yang terlanjur hamil diluar nikah itu sih menjaga dukungan keluarga dan dukungan sosial agar anaknya tidak mendapatkan stigma sehingga dia tidak bermasalah psikologisnya. Untuk janin yang sudah di kandungnya, orang tua dari remaja yang hamil di luar nikah harus tetap memberikan edukasi ke anaknya untuk menjaga janinnya.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan I hari senin 2 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan N.A.F hari senin 6 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB

Selain didikan, perhatian dan pengawasan orang tua sangatlah penting terutama pondasi pendidikan agamanya yang harus kuat agar anak tidak terjerumus kepada pergaulan bebas. Kemudian sebagai pengurus PIK-R NA menghendaki adanya interaksi yang baik antara orang tua dan anak serta pentingnya pendidikan di usia remaja.

Sedangkan Menurut IS:

Hamil di luar nikah itu sangat tidak baik karena dapat berdampak pada pencemaran nama baik dan anaknya kelak. Belum tentu orang yang hamil di luar nikah telah siap menanggung beban sebagai orang tua, selain itu dampak kenapa masa depan anaknya yang tidak bisa mendapatkan bagian dari harta waris dan tidak bisa di walikan oleh ayahnya ketika ingin menikah.⁹⁰

Dalam hal ini dampak yang ditimbulkan akibat hamil diluar nikah adalah selain pencemaran nama baik juga si anak akan kehilangan hak harta warisnya sehingga akan menimbulkan masa depan yang suram dikemudian hari kemudian akan terjadi perwalian tatkala dia akan menikah. Sebagai pengurus PIK-R IS tidak memberikan solusi tetapi hanya sebagai saran saja.

Sedangkan Menurut MZ:

Bahwa hamil diluar nikah Merupakan hal yang dilarang agama karena dapat menyebabkan hilangnya nasab seorang anak, sedangkan dari sisi norma di indonesia merupakan hal yang memprihatinkan dan aib bagi keluarga. Solusi yang ia berikan adalah Lingkungan yang baik merupakan awal pembentukan jati diri seorang individu sehingga peran keluarga dan orang terdekat sangat berperan dalam membentuk kepribadain dan pergaulan⁹¹.

Hampir sama dengan pendapat IS, MZ mengatakan bahwa hamil diluar nikah adalah perbuatan yang dilarang agama karena dapat

⁹⁰ Wawancara dengan I.S hari senin 13 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB

⁹¹ Wawancara dengan M.Z.A hari senin 20 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB

menyebabkan hilangnya nasab seorang anak dan juga aib bagi keluarga. Lingkungan yang baik serta peran keluarga adalah sangat penting untuk pencegahannya.

Sedangkan Menurut DS:

Hamil di luar nikah merupakan salah satu akibat dari pergaulan bebas yang berawal dari pacaran. Resiko tersebut merupakan salah satu permasalahan yang harus diselesaikan dengan baik oleh kedua belah pihak. Agar anak tersebut kelak mendapatkan kasih sayang yang layak dari ibu bapaknya.. Bukan malah anak tersebut di gurkan atau menjadi pelampiasan atas perbuatan yang tak senonoh oleh kedua orang tuanya. Karena anak tersebut tidak tau apa-apa dan tidak berdosa.⁹²

Maka dari itu perlunya pendidikan seks di usia remaja sangatlah penting agar tidak terjadi pergaulan bebas yang mengakibatkan kerugian terhadap diri mereka sendiri.

Dari 10 informan yang terlibat dalam penelitian ini, ada yang memberikan pendapat tentang factor penyebab sebanyak 5 orang dan untuk dampaknya sendiri ada 4 orang dan 4 orang lainnya ada juga yang memberikan solusi.

Informan mengatakan bahwa Hamil diluar nikah terjadi karena: Pergaulan yang tidak terkontrol, Pelecehan seksual, Kurangnya pendekatan agama, Stress akibat broken home, Lemahnya pengawasan orang tua, dan Pacaran tidak terkontrol.

Adapun dampak hamil di luar nikah adalah Pencemaran nama baik, Masa depan tanpa hak waris dan perwalian, Aib bagi keluarga, Aborsi.

⁹² Wawancara dengan D.S hari senin 27 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB

Jadi solusinya adalah Lingkungan yang baik dalam keluarga, masyarakat dan harus mendapatkan penanganan khusus bila terjadi kasus.⁹³

2. Pesta Seks

Pengertian “pesta” yang secara harfiah merujuk pada perjamuan makan dan minum (bersuka ria dan sebagainya); perayaan (keramaian dan sebagainya). Istilah pesta seks itu sebagai sebuah perayaan yang melibatkan banyak orang dalam beraktivitas seksual dengan suka ria sebebas-bebasnya. sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PIK-R yaitu AM yang mengungkapkan bahwa:

Menurut saya, pesta seks ini sama halnya dengan kasus hamil diluar nikah, yaitu sama-sama di sebabkan oleh pergaulan bebas. Cara mengatasinya sama dengan jawaban sebelumnya tetapi ditambahkan untuk pihak pemerintah agar dapat mengawasi dan melakukan tindakan preventif terhadap kasus ini, karena kasus ini selain melanggar norma agama juga melanggar norma susila.⁹⁴

Seperti halnya kehamilan diluar nikah pesta seks ini terjadi karena adanya pergaulan bebas dikalangan remaja untuk itu perlunya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat serta perhatian khusus dan tindakan khusus agar semuanya bisa di atasi karena bertentangan dengan agama dan norma susila dimasyarakat.

Sedangkan menurut SW:

Pesta seks hampir sama dengan hamil di luar, pesta seks juga berdampak buruk seperti di cemooh dan masa depan yang buruk, fakta-fakta penyebabnya sama dengan hamil diluar nikah namun cara mengatasinya harus perlu direhabilitasi dari pemerintah.⁹⁵

⁹³Observasi kegiatan peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas hari senin 27 Agustus 2018 pukul 17:00 WIB.

⁹⁴Wawancara dengan AM hari senin 2 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

⁹⁵Wawancara dengan S.W hari senin 9 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

Seperti halnya hamil diluar nikah untuk pesta seks sendiri diakibatkan oleh pergaulan bebas dan kurangnya perhatian dari orang tua, keluarga serta kurangnya pengetahuan agama, untuk itu perlu perhatian dan pengawasan yang serius dari orang tua dan pemerintah.

Menurut SA:

Kita ambil contoh misalnya dilingkungan tempat tinggal kita ada pesta seks, yang pertama-tama harus kita lakukan adalah memastikan apakah benar terjadi dan jika benar kita bisa melaporkan kepada RT setempat atau pihak berwajib dan setelah itu hendaknya diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang bahayanya pesta seks yaitu dapat terkena virus HIV dan parah nya lagi bisa terkena penyakit AIDS, bahkan sampai meninggal dunia.⁹⁶

Menanggapi akan hal ini misalkan ada orang disekitar kita mengadakan pesta seks, kita tidak serta merta mempercayainya, melaporkan kepada pihak yang berwenang adalah tindakan yang paling baik. Dalam hal ini langkah yang tepat untuk diambil adalah diadakannya penyuluhan atau sosialisasi tentang bahaya pesta seks yaitu dapat terkena virus HIV AIDS.

Menurut MB:

Pasti kita tidak akan tinggal diam, tapi mungkin kita tidak bisa menegurnya secara langsung, mungkin lebih baik kita laporkan kepada pihak berwajib dan setelah kejadian itu kita berikan edukasi kepada warga sekitar tentang bahaya seks, seperti terkena HIV AIDS.⁹⁷

Dengan demikian langkah cepat yang diambil adalah kerjasama yang baik dengan aparat dan memberikan penyuluhan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya HIV AIDS.

⁹⁶Wawancara dengan S.A hari senin 16 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

⁹⁷Wawancara dengan M.B hari senin 23 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

Menurut SF:

Perbuatan itu sangat tidak terpuji karena mampu menghancurkan martabat manusia itu sendiri, selain menyebarkan virus HIV diantara pelaku, dari pesta seks ini juga terjadi kehamilan di luar nikah yang tidak di inginkan.⁹⁸

Sama halnya dengan pendapat MB pesta seks akan mengakibatkan kehamilan di luar nikah kemudian akan merendahkan martabat manusia itu sendiri, serta terjadi penyebaran virus HIV AIDS.

Menurut IN:

Perbuatan itu adalah hal yang sangat-sangat merugi dan tidak patut di contoh karena hal tersebut selain dapat mengakibatkan hamil diluar nikah juga dapat memicu penyakit menular seksual. Karena yang namanya pesta pasti banyaknya orang yang terlibat dan memungkinkan akan bergonta ganti pasangan. Solusinya Hampir sama seperti solusi pada kasus sebelumnya ditambah dengan memberi penyuluhan betapa berbahayanya dampak akibat hal tersebut seperti penyakit-penyakit apa saja yang dapat mengenai mereka.⁹⁹

Dalam hal ini akibat dari pesta seks maka otomatis akan bergonta ganti pasangan oleh karena itu maka akan memicu terjadinya penyakit menular atau penyakit kelamin, untuk itu tindakan yang tepat yang diambil adalah diadakannya penyuluhan tentang bahaya seks bebas untuk kesehatan.

Menurut NA:

Kurangnya perhatian diantara orang tua dan pihak sekolah (tenaga pendidik). Selain peran orang tua dalam mendidik anaknya di bidang agama, pihak sekolah pun harus memiliki campur tangan membantu menanamkan pendidikan agama yang telah dibangun orang tuanya. Dengan dasar-dasar agama yang telah dimiliki anak, maka anak itu bisa punya adab dengan lawan jenisnya. Solusinya

⁹⁸ Wawancara dengan S.F hari senin 30 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan I hari senin 2 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

adalah diperlukannya kerja sama antara org tua dan tenaga pendidik untuk menjawab isu-isu seks bebas agar tercegahnya pesta seks.¹⁰⁰

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak khususnya dalam bidang agama adalah merupakan tindakan yang paling baik, selain itu kerjasama antara pihak sekolah pun khususnya para tenaga pendidik harus di tingkatkan.

Menurut IS:

Pesta seks bukan lah sesuatu yang baik karena akan merusak generasi bangsa dan juga dapat menyebabkan hal-hal yang tidak di inginkan terjadi. Peluang untuk melakukan hal-hal yang tidak di inginkan itu begitu besar dan akan merugikan diri sendiri.¹⁰¹

Maka dalam hal ini Selain merugikan diri sendiri pesta seks juga akan merusak generasi anak bangsa berikutnya sehingga generasi bangsa akan hancur.

Menurut MZ:

Hal-hal yang marak terjadi akhir akhir ini akibat terlalu bebas nya kebudayaan asing tanpa ada penyaringan antara yang baik dan buruk. Solusinya adalah mengetahui mana yang boleh di tiru dan tidak.¹⁰²

Menanggapi akan hal ini maka perlunya penyaringan setiap kebudayaan asing yang masuk akan memudahkan anak memilih mana yang baik dan yang buruk.

Menurut DS:

Pesta seks bukan hanya merugikan individu itu sendiri, tetapi juga orang lain sekitarnya. Dari pesta seks tersebut tanpa disadari secara keseluruhan tidak adanya yang mempunyai penyakit IMS (infeksi menular seksual) yang dapat menular ke orang lain dari perbuatan

¹⁰⁰ Wawancara dengan N.A.F hari senin 6 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan I.S hari senin 13 Agustua 2018 pukul 15:00 WIB.

¹⁰² Wawancara dengan M.Z.A hari senin 20 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

tersebut. Maka dari itu hal seperti itu harus diberantas habis-habisan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.¹⁰³

Dari 10 informan yang terlibat dalam penelitian ini, ada yang memberikan pendapat tentang factor penyebab sebanyak 5 orang dan untuk dampaknya sendiri ada 4 orang dan 4 orang lainnya ada juga yang memberikan solusi. Responden mengatakan bahwa Pesta seks terjadi karena : Pergaulan bebas, adanya Pengaruh budaya asing yang terlalu bebas masuk ke Indonesia. Adapun dampak yang terjadi akibat pesta seks adalah Akan mendapatkan cemoohan masyarakat, Menghancurkan martabat manusia itu sendiri, Hamil diluar nikah, Memicu adanya penyakit IMS (infeksi menular seksual).

Dalam hal ini solusi yang diberikan adalah Adanya pengawasan dari pemerintah dan pihak berwajib, diadakannya penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya pesta seks, Peran orang tua dalam mendidik khususnya bidang agama, Pengawasan dan penanaman pendidikan agama oleh pihak sekolah, Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru.¹⁰⁴

3. Nonton Film Porno

Pornografi berasal dari bahasa Yunani pornographia secara harafiah tulisan tentang atau gambar pelacur adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia dengan tujuan membangkitkan rangsangan seksual, mirip, namun berbeda dengan erotica, meskipun kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian Dari definisi diatas

¹⁰³ Wawancara dengan D.S hari senin 27 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

¹⁰⁴ Observasi kegiatan peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas hari senin 27 Agustus 2018 pukul 17:00 WIB.

porno atau yang seringkali juga disebut pornografi adalah sebagai bentuk penggambaran tingkah laku secara erotis untuk membangkitkan nafsu birahi atau bahan yang dirancang dengan sengaja dan semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi dalam seks.

sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PIK-R yaitu AM yang mengungkapkan bahwa

Dalam kasus ini perlu di atasi dengan pribadi sendiri, karena biasanya hal ini sering di lakukan secara sembunyi-sembunyi. Untuk itu perlu di tanamkan pada pribadi masing-masing bahwa hal ini adalah hal yang di larang dalam agama artinya berbuah dosa. Ada banyak hal bermanfaat yang dapat dilakukan untuk tindakan preventif akan hal ini, antara lain berorganisasi, melakukan perbuatan keagamaan (ibadah) dan masih banyak lagi.¹⁰⁵

Menanggapi akan hal ini kesadaran akan diri sendiri itu lebih penting dan perlu ditanamkan pendidikan agama yang kuat. Dengan adanya kegiatan yang positif dan ikut dalam berorganisasi itu lebih bermanfaat.

Sedangkan menurut SW:

Hal ini sangat berdampak buruk dan hal ini adalah awal dari hamil di luar nikah dan pesta seks. Faktor-faktor yang menjadi penyebab hal ini karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya pengetahuan yang menimbulkan rasa ingin tahu dan akhirnya mencoba menonton dan berakhir dengan kecanduan. Orang yang suka nonton film porno perlu di beri arahan dan bimbingan.¹⁰⁶

Menanggapi akan hal ini berawal dari rasa ingin tahu yang tinggi serta kurangnya pengawasan orang tua akan penggunaan media elektronik menyebabkan anak kecanduan nonton film porno dan berdampak buruk

¹⁰⁵ Wawancara dengan AM hari senin 2 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan S.W hari senin 9 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

kepada prilakunya sehingga bisa menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, oleh karena itu perlu adanya arahan dan bimbingan dari kedua orangtua.

Menurut SA:

Misalnya ada teman kita yang kecanduan menonton film porno, kita sebagai temannya harus bisa menghilangkan sifat buruknya yaitu dengan cara memberikan penjelasan bahwa nonton film porno itu punya dampak buruk, kita juga harus melakukan tindakan seperti membuatnya lebih sibuk dengan hal hal positif.¹⁰⁷

Jadi dengan adanya kesibukan yang bersifat positif maka akan bisa menghilangkan sifat buruknya dan melepaskannya dari kecanduan menonton film porno selain itu juga pendidikan agama sangat penting,

Menurut MB:

Menonton film porno merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam karna menonton aurat dan perbuatan seksual orang lain, serta mengganggu perilaku seseorang dan juga mengganggu kesehatan terutama otak dan mata karena terlalu fokus dengan film tersebut. Sebagai anggota PIK-R cara mengatasinya adalah dengan selalu bertakwa kepada Allah SWT, selalu mengikuti organisasi yang positif, memilih teman dengan baik, adanya motivasi dari keluarga, guru, dan teman sebaya, dan membentuk pertahanan diri agar tidak mudah terpengaruh.¹⁰⁸

Berkeanaan dengan hal tersebut diatas menonton film porno adalah sesuatu yang sangat dilarang dalam islam, selain berakibat terganggunya kesehatan badan juga berdampak terganggunya kesehatan otak dan mata. Untuk itu pengetahuan agama sangatlah penting, dan yang tak kalah pentingnya adalah mengikuti organisasi yang positif serta lebih selektif lagi dalam memilih teman.

¹⁰⁷ Wawancara dengan S.A hari senin 16 Juli 2018 pukul 15:00 WIB

¹⁰⁸ Wawancara dengan M.B hari senin 23 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

Menurut SF:

Kasus menonton film porno, peranan kita adalah ketika ada yang melihat orang menonton film porno kita harus menegurnya lalu memberikan resiko dari menonton film porno, seperti mengganggu konsentrasi otak, berpikir kotor, dan juga bisa menyebabkan kecanduan.¹⁰⁹

Dengan memberikan nasehat yang baik serta menjelaskan tentang bahaya yang diakibatkan akibat seringnya menontot Film porno akan mengakibatkan kecanduan dan kerusakan pada organ otak kita.

Menurut IN:

Film porno atau dalam bentuk apapun porno itu sangat tidak baik. Selain merusak otak juga dapat membuat orang yg menontonnya terangsang dan berkeinginan untuk melakukan hal-hal yang di per adegankan dalam film tersebut dan menciptakan masalah lainnya. Solusinya adalah diberikan himbauan untuk tidak menonton hal-hal yang berbau pornografi dan juga dampak buruk lainnya.¹¹⁰

Efek yang ditimbulkan akan bahayanya menonton film porno selain merusak otak juga akan mengakibatkan gangguan kejiwaan untuk itu pencegahan yang tepat adalah dengan menghimbau dan memberi penyuluhan tentang dampak buruknya dari film tersebut.

Menurut NA:

Film porno merusak otak. Mungkin kebanyakan remaja tahu hal itu, namun mengabaikannya. Menurut saya pribadi, remaja yang menonton film porno terus melakukannya karena faktor "kecanduan". Film porno dan narkoba tidak jauh berbeda, sama-sama membuat kecanduan dan merusak. Cara menanganinya menurut saya adalah memberikan remaja edukasi tentang bahaya film porno, dari sekolah, organisasi, maupun dari orangtua. Saya agak jarang mendengar sosialisasi tentang hal ini. Lalu, kalau bisa orangtua memantau situs-situs yang dibuka oleh anaknya.¹¹¹

¹⁰⁹ Wawancara dengan S.F hari senin 30 Juli 2018 pukul 15:00 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan I hari senin 2 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

¹¹¹ Wawancara dengan N.A.F hari senin 6 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

Menanggapi akan hal ini pentingnya pengawasan orang tua terhadap anaknya tentang penggunaan media elektronik dan media sosial dan memberikan edukasi tentang bahaya film porno terhadap kesehatan otak baik itu disekolah maupun dirumah.

Menurut IS:

Zaman sekarang teknologi semakin maju yang mengakibatkan mudahnya para remaja mengakses konten yang seharusnya tidak boleh dilihat untuk anak dibawah umur, menonton film porno dapat mematikan sel syaraf otak, membuat pikiran menjadi kotor dan bisa membuat orang yang menonton penasaran dan ingin mencoba adegan yang terdapat pada film tersebut, seharusnya sebagai remaja yang cerdas harus bisa memilih mana konten negatif dan konten yang bermanfaat bagi kita.¹¹²

Jadi untuk mengatasi hal tersebut sebagai generasi muda seharusnya lebih cerdas lagi dalam memilih konten yang baik dan yang buruk karena dengan kecanduan menonton film porno akan merusak sel otak manusia itu sendiri.

Menurut MZ:

Banyaknya waktu luang yang di miliki tanpa ada kegiatan yang jelas mampu memicu seseorang untuk menyalah gunakan waktu tersebut untuk menonton film porno dan solusinya adalah harus memiliki kesibukan di waktu luang. Ekstra Kurikuler akan mengurangi waktu luang yang akan digunakan siswa untuk hal yang negatif. Adanya Ekskul akan membuat siswa sibuk dengan cara bersosialisasi dgn teman-temannya dan memperbanyak kegiatan positif.¹¹³

Memfaatkan waktu luang untuk hal yang bersifat positif sangat baik sekali untuk menghindari akan hal tersebut terjadi, selain itu

¹¹²Wawancara dengan I.S hari senin 13 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

¹¹³Wawancara dengan M.Z.A hari senin 20 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

mengikuti ekstra kurikuler disekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya serta bersosialisasi dengan teman-teman lainnya di sekolah.

Menurut DS:

Hal yang seperti ini sangat tidak baik dilakukan oleh remaja saat ini, karena dapat mengganggu jalannya fungsi otak dengan baik dan dapat mengakibatkan ketergantungan sama seperti halnya narkoba.¹¹⁴

Maka dari itu sangat perlu dihindari akan bahayanya menonton film porno selain akan mengganggu jalannya sistem kerja syaraf otak juga akan mengakibatkan ketergantungan.

Dari 10 informan yang terlibat dalam penelitian ini, ada yang memberikan pendapat tentang faktor penyebab sebanyak 5 orang dan untuk dampaknya sendiri ada 4 orang dan 4 orang lainnya ada juga yang memberikan solusi. Informan mengatakan bahwa Penyebab dari menonton film porno terjadi karena: Pergaulan bebas, adanya Pengaruh budaya asing yang terlalu bebas masuk ke Indonesia.

Untuk menganalisis hal ini adalah Adanya pengawasan dari pemerintah dan pihak berwajib, diadakannya penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya menonton film porno, Peran orang tua dalam mendidik khususnya bidang agama, Pengawasan dan penanaman pendidikan agama oleh pihak sekolah, Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru.¹¹⁵

¹¹⁴Wawancara dengan D.S hari senin 27 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB.

¹¹⁵Observasi kegiatan peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas hari senin 27 Agustus 2018 pukul 17:00 WIB.

4. Mengonsumsi Nafza

Nafza adalah singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya, yaitu zat-zat kimiawi yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut, dihirup (melalui hidung) atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental dan ketergantungan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PIK-R yaitu AM yang mengungkapkan bahwa:

Hal ini disebabkan dari pergaulan bebas yang marak terjadi, untuk tindakan preventifnya dapat dilakukan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti berorganisasi, olah raga, belajar, selain itu sering mengikuti sosialisasi tentang bahaya NAPZA dan lain-lain.¹¹⁶

Menanggapi akan hal ini bahwa sangat pentingnya dalam hal menjaga pergaulan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, selain itu rajin ikut berorganisasi dan mengikuti sosialisasi tentang bahaya NAFZA itulah salah satu cara pencegahannya. .

Menurut SW:

Mengonsumsi NAPZA sangat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh dan mental, banyak faktor yang menjadi penyebabnya seperti pergaulan bebas dan kurangnya perhatian keluarga. Cara mengatasinya adalah dengan merehabilitasi dan mengajarkan ilmu agama.¹¹⁷

Sama halnya dengan keterangan AM di atas bahwa terjadinya pengonsumsi NAFZA akibat dari pergaulan bebas dan kurangnya perhatian keluarga itu sendiri untuk itu jalan pencegahannya adalah

¹¹⁶ Wawancara dengan AM hari Kamis, 5 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹¹⁷ Wawancara dengan S.W hari Kamis, 12 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

merehabilitasi apabila sudah terjadi dan memberikan penyuluhan tentang agama.

Menurut SA:

Orang yang sudah kecanduan narkoba cara mengobatinya dengan rehabilitasi karena seseorang yang sudah kecanduan akan susah di sembuhkan jika hanya dengan pengobatan biasa saja. Mengonsumsi narkoba sama saja menyia-nyiakan masa depan maka dari itu jauhi narkoba tingkatkan prestasi.¹¹⁸

Dengan mengisi kegiatan yang positif dan bermanfaat serta meningkatkan prestasi yang baik maka narkoba akan jauh dari kehidupan remaja.

Menurut MB:

NAPZA adalah sesuatu yang haram, dan membuat pemakainya menjadi kecanduan dan membuat pemakainya harus di rehabilitasi. Solusi saya agar memperbanyak wawasan tentang bahaya NAPZA tersebut agar kita bisa menjaga diri, serta memberitahu orang-orang terdekat kita.¹¹⁹

Karena NAPZA menjadi sesuatu barang haram maka dengan memperbanyak wawasan tentang bahaya NAPZA maka remaja akan terlindungi dan dia bisa mensosialisasikan dengan teman terdekat dan orang sekitarnya.

Menurut SF:

Saya pernah mendengar dan membaca pengakuan dari para pecandu NAPZA. Kata mereka, itu dapat menghilangkan beban pikiran dan membuat lebih rileks. Ini miris sekali, karena remaja yang menjadi pengguna cukup banyak. Perlu lebih banyak lagi penyuluhan tentang bahaya NAPZA di sekolah-sekolah. Juga seperti kasus hamil di luar nikah, remaja perlu memilah teman. Terkait soal menghilangkan beban pikiran, saya rasa hal itu bisa diatasi dengan

¹¹⁸ Wawancara dengan S.A hari Kamis, 19 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹¹⁹ Wawancara dengan M.B hari Kamis, 26 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa. Remaja harus memperkuat iman untuk membentengi diri dari godaan-godaan obat terlarang dan/atau zat adiktif.¹²⁰

Dalam hal ini dengan memperbanyak penyuluhan tentang bahaya NAFZA disekolah-sekolah serta harus selektif memilih teman maka akan terhindar dari semua itu dan yang lebih penting lagi dengan pendidikan agama yang kuat.

Menurut IN:

seperti yang diketahui bahwa zat-zat yang ada dalam NAPZA sangat-sangat berdampak buruk jika disalah gunakan. Seperti sering terjadi di kalangan remaja bahkan anak SD SMP sudah ada yang menggunakan karena jika tak makai dikenal istilah tidak gaul. Namun itu dapat membuat ketergantungan serta berujung kematian jika overdosis. Solusinya adalah tidak pernah bosan-bosan selalu mengingatkan agar menjauhi barang haram tersebut serta dampak akibat buruk bila mengonsumsinya.¹²¹

Untuk itulah jangan pernah bosan memberitahukan tentang bahaya NAFZA dan akibat yang ditimbulkannya baik itu dilingkungan sekitar maupun kalangan Sekolah Dasar dan Menengah. Hal yang sama juga diungkapkan oleh NA

Menurut NA:

penggunaan napza pada remaja disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak memilih jalan pintas untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan yang tidak didapatkan dirumah, solusinya adalah jika sudah terlanjur anak menjadi pengguna napza, pendampingan orang tua harus terus dilakukan baik dalam tahap rehabilitasi maupun pemulihan. Namun apabila si anak belum terjerat barang-barang haram itu, orang tua harus sigap mendampingi tiap langkah anaknya harus bikin anaknya nyaman,

¹²⁰ Wawancara dengan S. F hari Kamis, 26 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹²¹ Wawancara dengan I hari Kamis, 2 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

memberikan perhatian ke anaknya dan sesama teman pun harus saling menjaga.¹²²

Maka dalam hal ini perhatian dan pengawasan dari kedua orang tua sangatlah penting selain itu adanya interaksi antara orang tua dan anak akan sangat membantu tumbuh kembang anak remaja. Begitu pula dengan tanggapan IS,

Menurut IS:

Mengonsumsi NAPZA merupakan hal yang melanggar undang-undang, melanggar aturan agama, dan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran sehingga melakukan hal-hal yang melanggar hukum, membahayakan kesehatan tubuh seperti mengidap HIV (karena menggunakan napza jenis jarum suntik yang dipakai bergantian) hingga menyebabkan kematian. penyebab orang mengonsumsi NAPZA adalah depresi terhadap permasalahan hidup sehingga mencari jalan pintas (dengan mengonsumsi napza dapat membuat seseorang beranggapan bahwa beban hidupnya menjadi ringan), *bullying*, coba-coba karena penasaran, ikut-ikutan teman dan lain sebagainya. salah memilih teman serta kurangnya perhatian dari lingkungan menjadi faktor pengonsumsi NAPZA. apabila pelaku adalah orang disekitar saya, saya akan tetap berteman dengannya, mencoba membuat dia berbagi apa yang diresahkannya dan membantu mencari penyelesaiannya serta memberitahu dampak apa saja yang diakibatkan dari mengonsumsi napza.¹²³

Maka jelaslah bahwa bahaya Mengonsumsi NAPZA selain melanggar undang-undang, juga melanggar norma agama, dan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran hingga perbuatan melanggar hukum, juga kesehatan tubuh seperti mengidap HIV AIDS karena menggunakan jenis jarum suntik yang dipakai secara bergantian hingga menyebabkan kematian. dengan pemberitahuan dampak buruknya kepada pengguna

¹²² Wawancara dengan N.A.F hari Kamis, 9 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹²³ Wawancara dengan I.S hari Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

maka sedikit banyaknya akan mengurangi ketergantungannya. Hal serupa juga dikatakan MZ,

Menurut MZ:

Tindakan mengonsumsi napza adalah hal yang sangat membahayakan diri sendiri. biasanya NAPZA dikonsumsi oleh orang yang mengalami masalah berat dalam hidupnya, karena dengan NAPZA hal-hal yang membuat seseorang depresi dapat "menyembuhkan" sementara karena menyebabkan penggunaannya mengalami halusinasi dan perasaan gembira yang berlebihan. akan tetapi sebenarnya NAPZA sendiri membunuh anggota badannya yang lain, dan setelah mengonsumsi salah satu dari NAPZA, biasanya pemakai akan kecanduan dan harus selalu dapat mengonsumsinya. hal ini dapat menimbulkan tindak asusila lain seperti mencuri. dan obat yang dikonsumsi terus menerus lama-lama akan membunuhnya. saya sebagai anggota PIK-R yang telah diberikan materi tentang NAPZA akan membagikan informasi tersebut kepada teman-teman saya agar tidak lagi ada teman saya yang di rugikan oleh NAPZA. selain itu, saya akan memberikan konseling kepada teman-teman saya agar mereka tidak melampiaskan masalah mereka ke hal hal yang berbahaya.¹²⁴

Maka jelaslah akibat mengonsumsi NAPZA selain sangat membahayakan diri sendiri juga akan mengakibatkan kematian juga tindak kejahatan akan semakin meningkat untuk itu perlunya pencegahan seperti berbagi informasi kepada orang sekitar. Begitu juga dengan yang dikatakan DS

Menurut DS:

NAPZA merupakan singkatan dari narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Semua jenis obat-obat yang telah di sebutkan tersebut merupakan jenis obat terlarang yang apabila disalahgunakan. Dan dapat berakibat fatal pada fungsi otak dan mengakibatkan ketergantungan bahkan sampai kematian.¹²⁵

¹²⁴Wawancara dengan M.Z.A hari Kamis, 23 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹²⁵Wawancara dengan D.S hari Kamis, 30 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa mengonsumsi NAFZA itu sangat merugikan dan mengakibatkan ketergantungan hingga kerusakan otak yang sangat fatal.

Dari 10 informan yang terlibat dalam penelitian ini, ada yang memberikan pendapat tentang faktor penyebab sebanyak 5 orang dan untuk dampaknya sendiri ada 4 orang dan 4 orang lainnya ada juga yang memberikan solusi. Responden mengatakan bahwa mengonsumsi nafza terjadi karena: Pergaulan bebas dan kurangnya perhatian keluarga, Penyalahgunaan obat, ikut-ikutan, salah dalam memilih teman, dan Defresi.

Adapun dampak yang terjadi akibat mengonsumsi NAFZA adalah: Kecanduan dan ketergantungan, Membahayakan kesehatan serta merusak organ tubuh, Gangguan mental serta mengidap HIV AIDS, dan Tindakan asusila seperti mencuri dan lain-lain.

Jadi berkenaan dengan hal tersebut tindakan yang diberikan adalah: Merehabilitasi dan mempelajari ilmu agama, Mengadakan penyuluhan tentang bahaya NAFZA baik itu di sekolah-sekolah maupun lingkungan sekitar, Pengawasan orang tua serta menjaga hubungan antara anak dan orang tua, berhati-hati dalam bergaul dan memilih teman, saling sharing dengan teman sebaya, memberikan konseling baik itu guru atau yang lainnya.¹²⁶

¹²⁶Observasi kegiatan peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas hari Kamis 30 Agustus 2018 pukul 17:00 WIB.

5. Pernikahan Dini

Pernikahan dini atau pernikahan muda ini sebenarnya tidak dikenal dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tetapi yang lebih populer adalah pernikahan di bawah umur yaitu pernikahan pada usia dimana seseorang tersebut belum mencapai dewasa. Umumnya pernikahan ini dilakukan oleh pemuda dan pemudi yang belum mencapai taraf ideal untuk melangsungkan suatu pernikahan. Bisa dikatakan mereka belum mapan secara emosional, financial, serta belum siap secara fisik dan psikis.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PIK-R yaitu AM yang mengungkapkan bahwa:

Hal itu disebabkan oleh pergaulan bebas, faktor ekonomi, dan hamil di luar nikah. Kebanyakan orang tua menyuruh anaknya untuk nikah dini (perjodohan) karena faktor ekonomi yang tidak mampu membiayai si anak. Hal ini perlu di cegah dengan menanamkan pendidikan bahaya pernikahan dini kepada orang tua maupun anak, selain faktor fisik faktor mental juga mempengaruhi sang anak. Di usia mereka yang tergolong muda belum cukup mampu memikirkan tanggung jawab rumah tangga.¹²⁷

Menanggapi akan hal ini faktor pergaulan bebas menjadi penyebabnya kenapa pernikahan dini itu terjadi disamping faktor ekonomi juga terkadang karena kehendak orangtuanya yang menginginkan pernikahan itu terjadi. Dan cara pencegahannya adalah dengan memberikan pengertian dan penyuluhan kepada orang tua maupun si anak akan bahayanya nikah terlalu dini serta efek yang ditimbulkannya seperti kesiapan mentalnya dan organ tubuhnya.

Sedangkan menurut SW:

¹²⁷Wawancara dengan AM hari Kamis, 5 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

Pernikahan dini memiliki beberapa resiko seperti, hamil muda (berbahaya bagi ibu dan anak), perceraian, konflik rumah tangga, kurangnya rasa tanggung jawab dan campur tangannya orang tua dalam rumah tangga. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan perhatian dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini.¹²⁸

Jadi dalam hal ini bukan saja menerima resiko hamil yang terlalu muda juga bisa menimbulkan ancaman kesehatan bagi ibu dan anak, selain itu faktor perceraian dan konflik dalam rumah tangga akan terjadi, untuk itu upaya pencegahan agar tidak terjadi adalah dengan memberikan pengetahuan dan penyuluhan baik itu kepada orangtua maupun anak akan bahaya pernikahan dini. Sedangkan

Menurut SA:

Misalnya orang tua kita mau menikahkan kita padahal usia kita masih muda dan belum cukup umur, kita harus menolaknya dengan cara memberikan penjelasan apa apa saja dampak buruk dari pernikahan dini, sehingga orang tua kita pun dapat menimbang nimbang lagi dampak baik dan buruknya, dan tentu saja menurut saya lebih banyak dampak buruknya mengingat pernikahan dini sudah meyalahi aturan minimal usia untuk menikah.¹²⁹

Untuk itu dengan memberikan penjelasan yang baik dengan orang tua itu lebih baik daripada menuruti keinginan mereka dengan catatan kedua orang tua diberikan penjelasan tentang dampak dari pernikahan dini.

Menurut MB:

Pernikahan itu ada Batasan usianya, misal pria dari umur 25 tahun sedangkan wanita dari umur 20 tahun, karena pada saat itu pria dan wanita sudah di anggap siap organ reproduksinya, dan juga secara financial udah bagus, karena udah punya pekerjaan sendiri, serta emosi yang sudah tidak labil lagi. Solusi saya hendaknya memberikan edukasi dan pengetahuan pada remaja agar tidak

¹²⁸Wawancara dengan S.W hari Kamis, 12 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹²⁹Wawancara dengan S.A hari Kamis, 19 Agustus 2018 pukul 16:00 W.IB

menikah muda karena terlalu banyak resikonya. Seperti perceraian karena emosi yang masih labil.¹³⁰

Menyikapi hal ini bahwa sebuah pernikahan itu ada kriteria-kriteria batasan usia dengan jalan memberikan edukasi dan pengetahuan kepada remaja agar tidak menikah muda, jadi resiko Seperti perceraian pun akan terhindari. Hal serupa juga dikatakan SF,

Menurut SF:

Pernikahan dini adalah hal yang sedang booming dan paling membuat saya sedih adalah pernikahan dini. Banyak influencer/ tokoh idola yang seolah mengampanyekan pernikahan dini dewasa ini. Saya mengambil contoh beberapa orang yang saya kenal. Mereka menyukai-mengidolakan beberapa selebgram, yang akhirnya sosok itu memutuskan menikah di usia yang bisa dikatakan masih belia, lalu berkeinginan untuk nikah dini. Mereka mengatakan kalau nikah dini itu tidak ada salahnya, dan semuanya pasti bisa dihadapi dengan pasangan nantinya. Namun menurut saya, itu kurang tepat dan masih kekanakan. Karena menurut saya menikah memerlukan kesiapan dalam segala hal, bukan sekadar menghalalkan hubungan. Apalagi jika hendak dilakukan di usia muda. Menurut saya, cara mengatasi keinginan untuk menikah dini adalah fokus kepada cita-cita. Remaja pasti memiliki cita-cita dan harapan yang ingin diraih. Ada baiknya masa muda digunakan untuk mencapai kesuksesan barulah memikirkan soal jodoh dan menikah. Ada orangtua yang harus dibanggakan sebelum memikirkan pernikahan, itu menurut saya. Kemudian tentang *influencer*, saya rasa remaja juga harus memilah mana sisi baik dan kurang baik dari suatu hal.¹³¹

Jadi kesimpulannya adalah suatu harapan untuk mencapai cita-cita itu lebih penting dan harus didukung penuh oleh kedua orang tua karena pernikahan memerlukan kesiapan yang matang.

Menurut IN:

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini Contohnya karena perjodohan, menikah karena hamil di luar nikah,

¹³⁰Wawancara dengan M.B hari Kamis, 26 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹³¹Wawancara dengan S. F hari Kamis, 26 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

dan lain-lain. Masih banyak orang-orang yang nikah dini apa lagi daerah-daerah pedesaan yang minimnya pengetahuan dampak dan akibatnya. Selain karena kurang persiapan fisik serta psikis yang belum matang yang justru membuat hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Seperti KDRT karena masih memiliki sifat labil, perceraian, serta kasus-kasus yang lainnya. Solusinya Dengan menanamkan kepada mindset orang-orang bahwa pernikahan dini dapat berakibat buruk jika kurangnya persiapan fisik yang belum matang serta mental. Dan juga kemungkinan dampak dan akibat yang ditimbulkan jika pernikahan dini tetap dilakukan.¹³²

Menanggapi akan hal ini pernikahan dini terkadang terjadi karena perjodohan karena terkait dengan adat istiadat setempat, pada umumnya ini ditemukan dimasyarakat pedesaan untuk itu minimnya pengetahuan mengakibatkan hal itu terjadi disini lah seharusnya upaya kita memberikan penyuluhan tentang bahaya dari pernikahan dini.

Menurut NA:

Dari segi agama sih sah-sah saja untuk menghindari zina. Namun pernikahan dini pada zaman sekarang itu bukan untuk menghindari zina tapi krna telah terlanjur hamil dluar nikah. Hal itu disebabkan pergaulan bebas, solusinya adalah Pendidikan tentang bahaya nikah dini harus terus disosialisasikan seperti bahaya dari segi kesehatannya dan lain-lain. Selain itu, pendidikan akan kesiapan menjadi orang tua itu tidak lah mudah. Perlu banyak kesiapan. entah dari segi materi dan ilmu-ilmunya. Sehingga anak harus memikirkan kembali jika ingin menikah dini dan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.¹³³

Pernikahan dini terjadi disebabkan pergaulan bebas, untuk itu perlu disosialisasikan Pendidikan tentang bahaya nikah dini baik itu kepada anak remaja maupun orang tua agar semuanya bisa dicegah.

¹³²Wawancara dengan I hari Kamis, 2 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹³³Wawancara dengan N.A.F hari Kamis, 9 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

Menurut IS:

sebagai remaja pernikahan dini menurut saya adalah hal yang relatif. ada seseorang yang memang pantas untuk menikah muda ada yang tidak. menikah dini sangat berbahaya bagi remaja yang mentalnya belum matang, memiliki tubuh yang masih belum mumpuni untuk memiliki anak, dan belum memiliki finansial yang cukup untuk berkeluarga. menurut saya menikah adalah masalah kedewasaan, dan kedewasaan sendiri tidak melulu tergantung dengan umur. apabila seseorang tersebut dirasa cukup memenuhi segala syarat untuk menikah dan berkeluarga walaupun dia masih muda, hal ini menurut saya tidak mengapa. sebagai anggota PIK-R, saya akan memberitahu teman-teman saya apa saja ruginya apabila menikah muda dengan persiapan yang tidak matang. pernikahan diri sendiri akan membuat sengsara apabila kedua pasangan hanya mengandalkan cinta tanpa ada kesiapan dan kedewasaan.¹³⁴

Selain sangat berbahaya bagi remaja pernikahan dini bisa berpengaruh bagi kesehatan mental remaja dan juga bagi diri pribadinya untuk itulah perlu betul-betul matang kesiapan mentalnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Menurut MZ:

Dari segi agama sih sah-sah saja untuk menghindari zina. Namun pernikahan dini pada zaman sekarang itu bukan untuk menghindari zina tapi karena telah terlanjur hamil diluar nikah. Hal itu disebabkan pergaulan bebas. Solusinya adalah Pendidikan tentang bahaya nikah dini harus terus disosialisasikan seperti bahaya dari segi kesehatannya dan lain-lain. Selain itu, pendidikan akan kesiapan menjadi orang tua itu tidaklah mudah. Perlu banyak kesiapan. entah dari segi materi dan ilmu-ilmunya. Sehingga anak harus memikirkan kembali jika ingin menikah dini dan dapat menghindari hal-hal yg tdk di inginkan.¹³⁵

Pernikahan dini yang terjadi di zaman sekarang itu bukan untuk menghindari zina tapi terkadang terjadi karena hamil diluar nikah, dan itu berawal dari pergaulan bebas. Maka dari perlunya Pendidikan tentang

¹³⁴Wawancara dengan I.S hari Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

¹³⁵Wawancara dengan M.Z.A hari Kamis, 23 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

bahaya nikah dini harus terus disosialisasikan seperti bahaya dari segi kesehatan dan hal lainnya.

Menurut DS:

Pernikahan dini pada saat ini sudah banyak terjadi. Pernikahan dini boleh saja dilakukan dengan catatan apabila dia telah mampu secara keseluruhan baik secara pemikiran ataupun ekonominya. Tapi kebanyakan pada saat ini pernikahan dini terjadi karena nafsu belaka dan berujung pada KDRT bahkan perceraian. Karena tidak matangnya pola pikir anak tersebut. Solusinya adalah dari sekian banyak permasalahan yang ada saat ini, saya sebagai anggota PIK-R sangat prihatin akan hal tersebut. Dan kita semua mempunyai kewajiban utk memperbaiki hal tersebut dan memberantas habis-habisan hal yang tidak bermanfaat dengan cara selalu mencoba mengingatkan dan mensosialisasikan tentang hal tersebut kepada orang yang bersangkutan.¹³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa pernikahan yang terjadi saat ini terjadi akibat pergaulan bebas untuk itu perlu mensosialisasikan akan bahaya dari pernikahan dini tersebut supaya kekerasan dalam rumah tangga terhindari.

Dari 10 informan yang terlibat dalam penelitian ini, ada yang memberikan pendapat tentang faktor penyebab sebanyak 5 orang dan untuk dampaknya sendiri ada 4 orang dan 4 orang lainnya ada juga yang memberikan solusi. Responden mengatakan bahwa Pernikahan dini terjadi karena: Pergaulan bebas, faktor ekonomi, dan hamil diluar nikah, kurangnya perhatian orang tua, adat istiadat misalnya perjudohan .

Adapun dampak yang terjadi akibat dari Pernikahan dini adalah: Hamil muda yang mengakibatkan bahaya bagi ibu dan anak, perceraian, konflik dalam rumah tangga atau KDRT dan Rusaknya organ reproduksi

¹³⁶Wawancara dengan D.S hari Kamis, 30 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.

Dalam hal ini untuk mengantisipasi yang diberikan adalah: Pengetahuan agama, perhatian orang tua, menjaga pergaulan, memberikan edukasi dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini.¹³⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hamil di luar nikah

Hamil adalah mengandung janin dalam rahim karna sel telur dibuahi oleh spermatozoa.¹³⁸

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, hamil diluar nikah terdiri dari tiga kosa kata yakni hamil, yang berarti mengandung atau bunting. Pra berarti sebelum dilakukan.¹³⁹Sedangkan Nikah berarti perkawinan yang dilakukan dengan diawali mengikat perjanjian antara seorang pria dengan seorang wanita, untuk menjalin hubungan suami istri secara sah yang disaksikan oleh beberapa orang dan dibimbing oleh wali dari pihak perempuan.¹⁴⁰

Sedangkan dalam kamus arab, kata حبلت yang berasal dari kata الحابلت yang berarti الحمل (masa hamil).¹⁴¹

Hamil di luar nikah adalah sesuatu yang bagi masyarakat sulit untuk diterima, dan tentunya hal itu selain juga menimbulkan dan memunculkan

¹³⁷Observasi kegiatan peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas hari Kamis 30 Agustus 2018 pukul 17:00 WIB.

¹³⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 786.

¹³⁹Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Dive Publiser, 2005, h. 432.

¹⁴⁰*Ibid*, h. 590.

¹⁴¹Ahmad Warson Munawwir, *Kamus arab-Indonesia*, Togyakarta: Pustaka Progresif, 1997, h. 233.

rasa malu bagi keluarga juga akan mencoreng nama besar keluarga, dan dari sisi agama dan keyakinan apapun tentunya juga tidak dibenarkan.

Penyebab dari hamil diluar nikah adalah kurangnya Iman dan pendidikan agama, dalam hal ini kurangnya penanaman nilai-nilai agama berdampak pada pergaulan bebas dan berakibat remaja dengan gampang melakukan hubungan suami istri di luar nikah sehingga terjadi kehamilan, pada kondisi ketidaksiapan berumah tangga dan untuk bertanggung jawab. Kemudian Faktor lingkungan, untuk faktor lingkungan ini sendiri terdapat kurangnya pengawasan orang tua, kurangnya perhatian khusus dari orang tua untuk dapat memberikan pendidikan seks yang baik dan benar, dalam hal ini orang tua bersikap tidak terbuka terhadap anak bahkan cenderung membuat jarak dengan anak dalam masalah seksual. Teman, Tetangga dan Media juga jadi pemicu penyebab kehamilan diluar nikah Pergaulan yang salah serta penyampaian dan penyalahgunaan dari media elektronik yang salah dapat membuat para remaja berpikiran bahwa seks bukanlah hal yang tabu lagi tapi merupakan sesuatu yang lazim. Sinetron dalam Televisi sering memunculkan berbagai macam kontroversi didalam Masyarakat karena bertentangan dengan syari'at, norma, dan moralitas. Pengetahuan Yang minim ditambah rasa ingin tahu yang berlebihan serta pengetahuan seksual yang setengah-setengah mendorong gairah seksual sehingga tidak bisa dikendalikan.

Maka menyikapi akan hal itu para anggota dan pengurus PIK-R di MAN Kota Palangka Raya memberikan upaya untuk pencegahannya yaitu

dengan memberikan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan reproduksi seksual, materi ini mereka dapatkan dari hasil pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait yaitu BKKBN kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, setelah itu anggota dan pengurus mensosialisasikannya lagi tentang dampak yang diakibatkannya dengan lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.

Dalam hal ini Sejalan dengan teori bahwa pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja dimaksudkan untuk memberikan pengenalan dan pencegahan bagi remaja dalam mensosialisasikan pengetahuan, sikap, dan perilaku reproduksi yang sehat sebagai dasar bagi pengembangan pembinaan, komunikasi, informasi, dan edukasi bagi remaja.¹⁴² Adapun Notoatmodjo menyatakan pengetahuan merupakan hasil tahu dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang akan dipersepsikan sesuai pengetahuan yang dimilikinya sehingga setelah mendapat informasi mengenai pendidikan kesehatan reproduksi terjadi perubahan pengetahuan yaitu dari memiliki pengetahuan rendah atau sedang menjadi tinggi.¹⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pentingnya pemberian pengetahuan agama dan edukasi tentang pengetahuan seks (khususnya kesehatan refroduksi) oleh para pengurus dan anggota PIK-R serta tenaga medis dan pihak kesehatan lainnya maka kehamilan di luar nikah dapat dicegah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-A'raf [7]: 56.

¹⁴² Ali Imron, *Pendidikan Kesehatan Refroduksi Remaja, Peer Educator dan Efektifitas Program PIK-KKR di Sekolah*, Jogjakarta: ARruzz Media, 2010, h, 89.

¹⁴³ Soekidjo Notoatmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, h,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥١﴾

Artinya; Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁴⁴

2. Pesta Seks

Pengertian “pesta” yang secara harfiah merujuk pada perjamuan makan dan minum (bersuka ria dan sebagainya); perayaan (keramaian dan sebagainya). Istilah pesta seks itu sebagai sebuah perayaan yang melibatkan banyak orang dalam beraktivitas seksual dengan suka ria sebebaskan-bebasnya. Pesta seks ataupun seks bebas adalah merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan di luar hubungan pernikahan mulai dari *necking*, *petting* sampai *intercourse* dan bertentangan dan mengindahkan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang mengaturnya. yang tidak bisa diterima secara umum. Selain itu pasangan yang melakukan seks tidak setia dengan pasangan mereka. Penyebab dari seks bebas biasanya Remaja terpengaruh dengan tontonan atau sinetron yang melihat bahwa seks bebas seolah bagian dari gaya hidup. Sementara keluarga biasanya kurang memberikan pendidikan seksual yang sehat dan bertanggung jawab, Tekanan dari pacar atau rayuan

¹⁴⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.

pacar pun menjadi faktor penyebab terjerumus kehidupan dan seks bebas sehingga remaja merasa dicintai, diterima dan memiliki harga diri seperti layaknya orang dewasa. Adanya rasa penasaran untuk mencoba seperti yang diinformasikan teman-temannya sehingga remaja cenderung melakukan seks bebas dan terkadang remaja melakukan seks bebas karena putus asa dengan kondisi dirinya sehingga seks bebas merupakan pelampiasan. Untuk mengatasi hal itu peran PIK-R dalam tindakan pencegahannya adalah sama saja dengan hamil diluar nikah yaitu para pengurus PIK-R menyusun program yang berkaitan dengan upaya pencegahan seks bebas pada siswa seperti sosialisasi para pengurus dan pengelolaan PIK Remaja kepada masyarakat sekolah siswa-siswi MAN Kota Palangka Raya, secara kontinyu (persemester 6 bulan sekali), pemeriksaan kesehatan reproduksi remaja bekerja sama dengan pihak terkait, misalnya puskesmas kemudian melakukan kegiatan sharing dan curhat dengan teman sebaya, menyelenggarakan pemutaran film tentang bahaya HIV/AIDS, seminar mengenai kesehatan reproduksi remaja bekerjasama dengan kantor BKKBN selain itu pengenalan PIK Remaja kepada siswa siswi lainnya, para pengurus dan pengelola membuka ruang konsultasi remaja secara langsung mengenai berbagai hal berkenaan dengan masalah yang dialami teman-teman sebaya (remaja). Biasanya PIK-R Melati Suci juga menerapkan *Peer Control Group*. *Peer control group* adalah pendidikan bagi remaja oleh remaja dan untuk remaja. Remaja mendapatkan pendidikan terlebih dahulu mengenai masalah-

masalah remaja. Selanjutnya remaja yang telah mendapatkan pendidikan/pengetahuan berperan sebagai pemberi informasi bagi rekan sebayanya yang disebut pioner. Kegiatan yang dilakukan pioneer yaitu memfasilitasi diskusi kelompok, memberikan informasi secara interpersonal, motivator kegiatan-kegiatan remaja di sekolah atau di lingkungan dan juga memberikan *peer conseling*.

Menurut Horton dan Hunt “Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan kelompok teman sebaya (peer group) adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan atas kesamaan usia, posisi sosial (status sosial), kebutuhan serta minat yang dengan berjalannya waktu akan membentuk suatu pertemanan atau persahabatan.¹⁴⁵

Jadi kesimpulannya adalah untuk mencegah seks bebas atau pun pesta seks tindakan PIK-R Melati Suci yaitu dengan menyusun program yang berkaitan dengan upaya pencegahan seks bebas pada siswa kemudian para pengurus mengadakan sosialisasi dan tidak lupa pula dengan penyuluhan tentang agama terkait dengan seks bebas, sebagaimana firman Allah SWT :

¹⁴⁵Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h, 74.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya; “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”¹⁴⁶

3. Nonton Film Porno

Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa pornografi adalah sebagai bentuk penggambaran tingkah laku secara erotis untuk membangkitkan nafsu birahi atau bahan yang dirancang dengan sengaja dan semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi dalam seks.

Disamping itu, munculnya poster, gambar, iklan yang vulgar juga sudah dipandang lumrah, belum lagi beredarnya gambar-gambar atau film porno sudah tidak asing lagi dan mudah didapat, baik dirental-rental maupun conter HP. menyaksikan hal itu sudah menjadi santapan sehari-hari bagi remaja. Kalau hal itu terjadi, sementara remaja (pelajar) berada dalam usia perkembangan, yang secara seksual nafsunya cenderung kuat, maka bisa jadi pelajar terjerumus dalam perbuatan maksiat, seperti zina, atau bahkan pemerkosaan. Untuk itu Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menutupi badan dan pakaian yang pantas dan islami. Disamping itu perlu juga ditanamkan pengertian tentang manfaat menjaga pandangan dan bahayanya mengumbar pandangan mata, khususnya pada siswa setingkat SMA. Hal ini perlu dilakukan oleh pendidik dalam prioritas pembelajarannya, sebagaimana telah dijelaskan oleh Abdullah Nashih Ulwan berikut:

¹⁴⁶Al-Isra [17]: 32.

Diantara ajaran terpenting yang perlu diprioritaskan dan diperhatikan oleh pendidik adalah menerapkan etika memandang sejak usia mumayyiz sehingga anak mengetahui mana yang boleh dipandang dan mana yang tidak boleh. Hal ini akan dapat memperbaiki dan meluruskan moralnya pada saat ia mencapai usia baligh.¹⁴⁷

Hal itu diperkuat dengan firman Allah SWT :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya;”Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".¹⁴⁸

Dalam pencegahan pornografi tersebut PIK-R Melati Suci melakukan tindakan sama seperti masalah-masalah sebelumnya memberikan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan materi ini mereka dapatkan dari hasil pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait yaitu BKKBN, PUSKESMAS kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, setelah itu anggota dan pengurus mensosialisasikannya lagi tentang dampak yang diakibatkannya, dengan cara lainnya yaitu mengadakan penyuluhan edukasi rutin sesama anggota PIK-R edukasi ke kelas-kelas saat jam kosong di lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik

¹⁴⁷Abdullah Nashih Ulwan dan Hasan Hathout, *Pendidika Seks*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, h, 15.

¹⁴⁸An Nuur [24]:30.

yang ada di MAN Kota Palangka Raya, ditambah dengan Cara motivasi lainnya yaitu Ciptakan alasan Ganti dengan kebiasaan lain“Matikan” penyebab mengidam Cari teman senasib Cari orang-orang positif, Bayangkan keberhasilanmu Abaikan pikiran buruk.

Jadi dapat disimpulkan dengan kegiatan dan tindakan tersebut bisa mengurangi akan kecanduan nonton film porno dengan kegiatan positif dan

4. Mengonsumsi Nafza

Seperti kita ketahui Nafza adalah singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya, yaitu zat-zat kimiawi yang dimasukkan kedalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut, dihirup (melalui hidung) atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental dan ketergantungan.

Faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah disebabkan karena faktor pergaulan, pergaulan dengan teman sebaya yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja ikut terjerumus melakukan penyalahgunaan narkoba, dan juga permasalahan yang dialami siswa didalam keluarga bisa juga mengakibatkan siswa tersebut mencari kesenangan di luar lingkungan keluarga yang salah satunya dapat terjerumus kepada lembah hitam NAPZA.

Adapun upaya PIK-R Melati Suci dalam mencegah mengonsumsi NAFZA adalah :

1) Pencegahan primer (*Primary Prevention*)

Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang belum mengenal Narkoba serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain : Penyuluhan tentang bahaya narkoba, penerangan melalui berbagai media tentang bahaya narkoba, pendidikan tentang pengetahuan narkoba dan bahayanya.

2) Pencegahan Sekunder (*Secondary Prevention*)

Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang sedang coba-coba menyalahgunakan Narkoba serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat membantu agar berhenti dari penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain : Deteksi dini anak yang menyalah gunaan narkoba, konseling bimbingan sosial melalui kunjungan rumah Penerangan dan Pendidikan pengembangan individu (*life skills*) antara lain tentang ketrampilan berkomunikasi, ketrampilan menolak tekanan orang lain dan ketrampilan mengambil keputusan dengan baik.

3). Pencegahan Tertier (*Tertiary Prevention*)

Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang sedang menggunakan narkoba dan yang pernah atau mantan pengguna narkoba, serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat membantu agar berhenti dari penyalah gunaan narkoba dan membantu bekas korban naroba untuk dapat menghindari.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain : Konseling dan bimbingan sosial kepada pengguna dan keluarga serta kelompok lingkungannya, Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bekas pengguna agar mereka tidak terjerat untuk kembali sebagai pengguna narkoba.

Allah SWT berfirman :

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحَرِّمٌ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: “Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk.”¹⁴⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa tindakan PIK-R Melati Suci dalam mencegah pengonsumsi NAFZA adalah sosialisasi penyuluhan tentang bahaya narkoba, penerangan melalui berbagai media tentang bahaya narkoba, pendidikan tentang pengetahuan narkoba dan bahayanya. Serta bekerja sama dengan pihak kepolisian, BNN, BKKBN dan PUSKESMAS.

5. Pernikahan Dini

Menurut UU No. 1 Tahun 1974 pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (UU No. 1 Tahun 1974). Menurut pasal 7 ayat 1 UU No. 1 Tahun 1974, pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan suami isteri dimana keduanya masih di

¹⁴⁹Al A'raf [7]: 157.

bawah umur 21 tahun yaitu 19 tahun untuk laki - laki dan 16 tahun bagi perempuan. Jadi pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pasangan suami isteri dimana keduanya masih dibawah umur 21 tahun yaitu 19 bagi laki- laki dan 16 tahun bagi perempuan.

Menurut Subekti pernikahan adalah pertalian yang sah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk waktu yang lama. Pernikahan adalah salah satu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita, sebab pernikahan itu tidak hanya menyangkut pria dan wanita calon mempelai saja, tetapi juga orang tua kedua belah pihak, saudara-saudaranya, bahkan keluarga-keluarga mereka masing-masing.¹⁵⁰

Latar belakang terjadinya pernikahan dini adalah karena faktor pergaulan bebas, ekonomi, orang tua, pendidikan dan adat istiadat. Sedangkan dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan dini ialah Selain terenggutnya hak-hak anak seperti hak atas pendidikan dan hak untuk dilindungi dari eksploitasi, menurut data BPS, anak perempuan usia 10-14 tahun memiliki risiko lima kali lebih besar untuk meninggal dalam kasus kehamilan dan persalinan. Secara global kematian yang disebabkan oleh kehamilan merupakan penyebab utama kematian anak perempuan usia 15-19 tahun. 85 persen anak perempuan di Indonesia mengakhiri pendidikan mereka setelah mereka menikah, namun keputusan untuk menikah dan mengakhiri pendidikan juga dapat diakibatkan kurangnya kesempatan kerja.

¹⁵⁰ Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Jakarta: Internasa, 1984 h, 231.

Perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah lebih tidak siap untuk memasuki masa dewasa dan memberikan kontribusi, baik terhadap keluarga mereka maupun masyarakat. Perkawinan pada usia muda membebani anak perempuan dengan tanggung jawab menjadi seorang istri, pasangan seks, dan ibu, peran-peran yang seharusnya dilakukan orang dewasa, yang belum siap untuk dilakukan oleh anak perempuan. Dampak lainnya yaitu, pernikahan dini memiliki kaitan yang erat dengan adanya tindak kekerasan oleh pasangan intim (*intimate partner violence*) di beberapa negara, seperti di India dan Vietnam. Pernikahan dini berisiko tertular infeksi, kanker serviks, kehamilan yang tidak diinginkan, keguguran, kematian ketika melahirkan, dan malnutrisi pada anak.

Untuk mencegah hal ini terjadi maka para pengurus dan anggota PIK-R Melati Suci Man Kota Palangka Raya menanggulangi pernikahan dini dengan cara memperkenalkan kepada masyarakat luas maupun lingkungan siswa lainnya tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan diharapkan mencapai usia minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Semakin banyak yang mengetahui program PUP dan manfaatnya, maka angka pernikahan dini dapat ditekan. Untuk dilingkungan sekolah mengadakan Pendataan dan identifikasi masalah remaja yang sedang dihadapi, tujuannya agar remaja tersebut lebih terbuka dan lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pemberian materi mengenai kesehatan reproduksi remaja terutama materi TRIAD KRR, dengan tujuan agar remaja dapat mengetahui dan memahami kesehatan reproduksi serta membantu remaja memahami dirinya. Serta pendalaman bimbingan keagamaan seperti mengadakan pengajian setiap hari jum'at tujuannya agar remaja lebih memiliki sikap religius dalam bergaul. Kemudian melakukan pendekatan- pendekatan (bimbingan) berupa pendekatan *preventif* dan pendekatan *krisis*. Melakukan kegiatan-kegiatan positif yang di minati oleh remaja seperti olahraga, kesenian, serta pemberian pelatihan life skills.

Jadi kesimpulan dari Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan alat pengumpul data yaitu: Data hasil observasi berupa photo, wawancara, dan dokumentasi berupa photo. Dari hasil observasi diperoleh photo ruangan PIK-R yang menunjukkan keberadaan PIK-R di MAN Kota Palangka Raya. Kemudian dari *ceklist data yang* diperoleh bahwa untuk keberadaan PIK-R di Man Kota palangka Raya (sebelumnya Man Model) bersifat resmi yang dibuktikan dengan SK Pembentukan PIK-R, PIK-R menempati ruang tersendiri (sekarang terintegrasi dengan UKS, dengan keanggotaan bersifat tetap selama menjadi siswa Man Kota Palangka Raya berdasarkan seleksi dan juga mempunyai pengelola yang bekerjasama dengan instansi terkait yang mempunyai kegiatan rutin yaitu hari senin dan kamis juga dilengkapi dengan penjadwalan pelayanan informasi serta piket. PIK-R juga mempunyai visi dan misi yang dioperasionalkan lewat materi penyuluhan.

Berdasarkan data hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya peranan PIK-R dalam mengatasi pergaulan bebas dengan segala dampaknya. Hasil ini membuktikan bahwa terjadi kesesuaian dengan teori peranan PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas seperti yang dikatakan oleh Termazaro Zega dan kawan-kawan yang termuat dalam Bab II yaitu PIK Remaja adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Pendewasaan Usia Perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDA serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), dan genre. Keberadaan dan peranan PIK-R di lingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.¹⁵¹

Hal ini juga disesuaikan dengan teori peran yang dikatakan oleh Biddle dan Thomas bahwa peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status yang dimiliki ekstrakurikuler menjadikannya memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Wujud kewajiban dari ekstrakurikuler adalah membentuk karakter peserta didik, sedangkan haknya adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat demi mencapai tujuan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang dibentuk oleh sekolah guna memenuhi tujuan mengembangkan bakat dan minat siswa diluar kegiatan akademiknya adalah

¹⁵¹ Termazo Zega dkk, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)*, Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja, 2015, h.5.

ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) yang sangat berperan dalam pencegahan pergaulan bebas dalam segala dampaknya.¹⁵² Sebagaimana dalam Al-Quran dinyatakan dengan tegas dalam firman Allah SWT:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝١١

Artinya; “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.”¹⁵³

Dengan demikian, adanya larangan mendekati, atau perintah untuk menjauhi, agar peserta didik tidak terjerumus dalam godaan sesuatu yang berpotensi menghantar kepada langkah melakukannya. Jadi bisa disimpulkan bahwa peranan PIK R sudah sesuai dengan teori yang terdapat dalam Bab II hal ini dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan pembinaan anggota PIK R dari BKKBN dan Puskesmas.

¹⁵²Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994, h. 9-30.

¹⁵³Al-Isra [17]: 32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh peneliti yang dilaksanakan di Man Kota Palangka Raya tentang peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan PIK-R dalam mencegah:
 - a. Hamil diluar nikah adalah dengan cara memberikan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan reproduksi seksual, yang dikenal dengan TRIAD KRR dimana materi ini mereka dapatkan dari hasil pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait yaitu BKKBN kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, setelah itu anggota dan pengurus mensosialisasikannya lagi tentang dampak yang diakibatkannya dengan lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.
 - b. pesta seks adalah para pengurus PIK-R menyusun program yang berkaitan dengan upaya pencegahan seks bebas kepada siswa secara kontinyu (persemester 6 bulan sekali), pemeriksaan kesehatan dari puskesmas, menyelenggarakan pemutaran film tentang bahaya HIV/AIDS, mengadakan seminar mengenai kesehatan reproduksi yang diselenggarakan oleh BKKBN selain itu membuka ruang konsultasi

remaja secara langsung mengenai berbagai hal berkenaan dengan masalah yang dialami teman-teman sebaya (remaja). Dengan menerapkan *Peer Control Group*. *Peer control group*.

- c. Nonton film porno adalah memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan reproduksi seksual remaja yang berisi tentang TRIAD KKR melakukan pembinaan dan penyuluhan yang di datangkan dari instansi terkait yaitu BKKBN, PUSKESMAS kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, mengadakan penyuluhan edukasi rutin sesama anggota PIK-R edukasi ke kelas-kelas saat jam kosong di lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.
- d. Mengonsumsi NAFZA yaitu: Pencegahan primer (*Primary Prevention*), Pencegahan Sekunder (*Secondary Prevention*) dan Pencegahan Tertier (*Tertiary Prevention*).
- e. Pernikahan dini cara memperkenalkan kepada masyarakat luas dan lingkungan siswa lainnya tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), mengadakan Pendataan dan identifikasi masalah remaja yang sedang dihadapi, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang di minati oleh remaja seperti olahraga, kesenian, serta pemberian pelatihan life skills.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan peran PIK-R dalam pencegahan pergaulan bebas hendaknya program PIK-R harus dikembangkan sesuai dengan ciri khas sekolah masing-masing.
2. Selalu menjalin kerjasama yang baik dengan Instansi terkait seperti BKKBN, BNN, dan PUSKESMAS.
3. Dengan adanya keberadaan program PIK-R di MAN Kota Palangka Raya harus lebih didukung penuh lagi kegiatan Ekstra kurikulumnya karena manfaatnya besar sekali terhadap perkembangan remaja.
4. Selalu peningkatan kerjasama PIK-R MAN Kota Palangka Raya dengan PIK-R sekolah lainnya.
5. Pusat pelayanan dan informasi PIK-R diharapkan bisa stand by dengan penggunaan media social
6. Perlunya peningkatan sosialisasi syarat-syarat keanggotaan PIK-R sehingga jurusan lain tidak hanya MIPA yang tertarik untuk ikut karena pada jurusan juga ada pelajaran peminatan pada bidang IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimoeso, Sudiby, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R)*, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Basri, Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Bransford, John D, *The Best Years Emosi Anak Dimasa Remaja*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2003.
- Bungin, Burhan, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008,.
- Drost, JIGM, *Sekolah Mengajar atau Mendidik?*, Yoyakarta: Kanisius, 1998,
- Gunarsa, Singgih D, Gunarsa, Yulia Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hamzah, *Kultur Masyarakat Indonesia*, Surabaya : Pelita 1992.
- Hasan, Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 2007.
- Isfihani, *Konsep Pendidikan Seks dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan*, Tesis Magister, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Jahya, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kartono, Kartini, *Ilmu Sosiologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Miles, Mathew B, Huberman, A, Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (terj). Tjetjep Rohendi Rohini, Jakarta: UI Press, 2009.

- Muadz, M Masri, dkk., *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja)*, Jakarta: BKKBN Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi, 2009.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Mulyatiningsih, Rudi, Dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.
- Munir, Misbakhuddin, Wordpress.com. (Online 28 Mei 2018).
- Musfah, Jejen, *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet 1.
- Nazir, Moh, *Metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Noor, Nur, Nasry, *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta: Rineka Cipta.2006.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia. 2002.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Satori, Djam'an, Komariyah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhardono, Edy, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*,

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supriadi, Ahmad, *Kecerdasan Seksual dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta : Idea Press, 2018.
- Wawancara dengan Mirhan selaku Direktur PKBI di Kota Palangka Raya, 28 Februari 2018.
- Wolfman, Brunetta R. *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- www.sit-alkarima.com/konseppendidikanIslam. (Online 28 Mei 2018).
- Zega, Termazaro, dkk., *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konse Remaja (PIK R)*, Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- Artikel ini telah tayang di tribun pontianak.co.id dengan judul Duh, Para Siswa Suka Ngelem di Luar JamSekolah, <http://pontianak.tribunnews.com/2016/09/26/duh-para-siswa-suka-ngelem-di-luar-jam-sekolah>.
- Demran “*Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konsel*”(Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari) 2015, Kendari 2015”.
- Pratama, Egy, Sri Hayati, Eva Supriatin , *Jurnal, Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Sma Z Kota Bandung*.
- Savitri, Dian, dkk, *Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Kelas X Dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul*, Bantul : 7 Januari 2013.
- Seminar Tentang *Bahaya Narkoba dan Seks Bebas*, Kusnadi, di Aula Sakolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, tanggal 15 Juni 2013.
- Widya, Hary, Cahyati, Hary, Azinar, Muhammad, *jurnal, Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Desa Margosari Kecamatan Limbangan kabupaten Kendal*, : 27 Desember 2011.
- <http://kalteng.prokal.co/read/news/14333-lagi-lagi-pelajar-tertangkap-nge-lemfox>.
- <http://www.harianindo.com/2015/12/31/66583/astaga-hasil-survey-mencatat-62-persen-siswi-smp-gorontalo-tidak-perawan/>(Online 28 Mei 2018).

- <https://daerah.sindonews.com/read/1108044/190/sering-nonton-film-porno-siswasmp-tiduri-siswi-sma-1463056739> (Online 28 Mei 2018).
- <https://daerah.sindonews.com/read/1114861/23/4-pelajar-smp-tertangkap-warga-setengah-bugil-saat-pesta-seks-1465345500>(Online 28 Mei 2018).
- <https://daerah.sindonews.com/read/1124715/193/dimodusin-akan-dinikahi-siswi-smp-serahkan-keperawanan-1468940867>(Online 28 Mei 2018).
- <https://daerah.sindonews.com/read/1129869/23/parah-akibat-seks-bebas-47-siswi-di-ponorogo-hamil-1470728031>(Online 28 Mei 2018).
- <https://daerah.sindonews.com/read/1197280/191/hamil-tua-siswi-sma-ini-tak-boleh-ikut-un-1492199886>(Online 28 Mei 2018).
- <https://www.borneonews.co.id/berita/5753-kalteng-peringkat-satu-pernikahan-dini> (Online 29 Mei 2018).
- <https://www.jawapos.com/read/2017/09/28/159810/siswa-sd-merokok-saat-jam-sekolah>.
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3091868/geger-siswa-sd-di-malangbergerombol-pakai-vape?source=search> (Online 29 Mei 2018).
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3137613/konsumsi-narkoba-siswa-smp-4-sampit-dikeluarkan-dari-sekolah?source=search> (Online 29 Mei 2018).
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3287424/alasan-tak-masuk-akal-2-pelajar-di-badung-bali-konsumsi-narkoba?source=search> (Online 15 Mei 2018).
- <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/10/30/oymn2n423-bnn-27-persen-pengguna-narkoba-pelajar-dan-mahasiswa>(Online 29 Mei 2018).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

Lampiran 7 Riwayat Hidup



LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



PEDOMAN OBSERVASI
PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

A. Lokasi dan Waktu Observasi

1. Lokasi Observasi

Lokasi observasi dalam penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya. Penulis memilih sekolah ini disebabkan sekolah ini telah mempunyai program PIK-R sebagai upaya dan perannya untuk mencegah pergaulan bebas bagi peserta didik. Dan lokasi yang sangat strategis, terjangkau keberadaannya juga menjadi alasan sehingga menjadi lokasi observasi dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian waktu observasi di mulai dari bulan juli 2018 sampai dengan bulan januari 2019. Penelitian dilakukan selama enam bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Juli
2	Seminar Proposal	Mei
3	Kajian Teori (Penyempurnaan BAB I dan II, dan Pengeshan Proposal	Mei
4	Penyelesaian ijin Penelitian	Juni
5	Pelaksanaan Penelitian	Juli
6	Pengelolaan Data	September
7	Penulisan Laporan Hasil Penelitian	Desember

B. Subyek Observasi

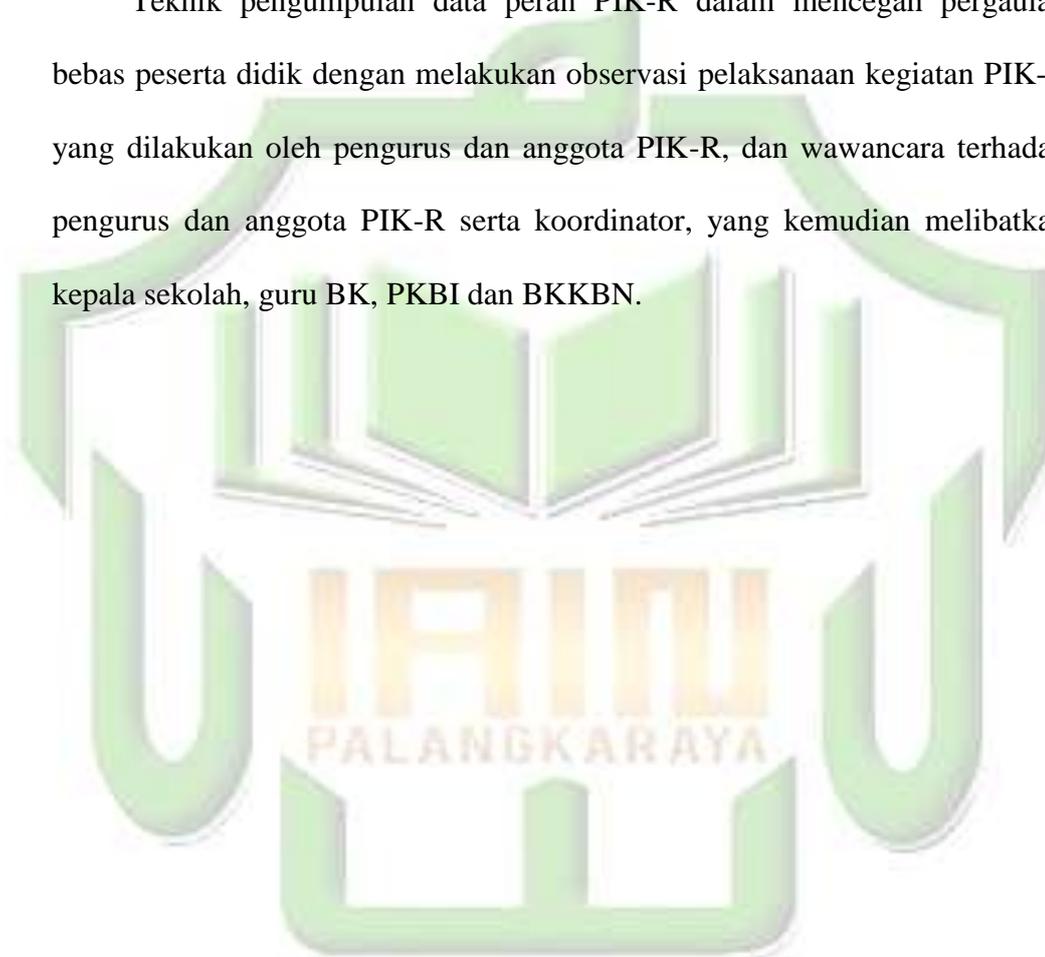
Adapun subjek observasi ini adalah sepuluh orang pengurus anggota PIK-R di MAN Kota Palangka Raya. Sedangkan Kepala sekolah, guru, Tenaga Administrasi Sekolah/ TU, orang tua, dan siswa sebagai pendukung.

C. Variabel Observasi

Variabel observasi yang menjadi titik tolak dalam penelitian ini adalah peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di Man Kota Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik dengan melakukan observasi pelaksanaan kegiatan PIK-R yang dilakukan oleh pengurus dan anggota PIK-R, dan wawancara terhadap pengurus dan anggota PIK-R serta koordinator, yang kemudian melibatkan kepala sekolah, guru BK, PKBI dan BKKBN.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

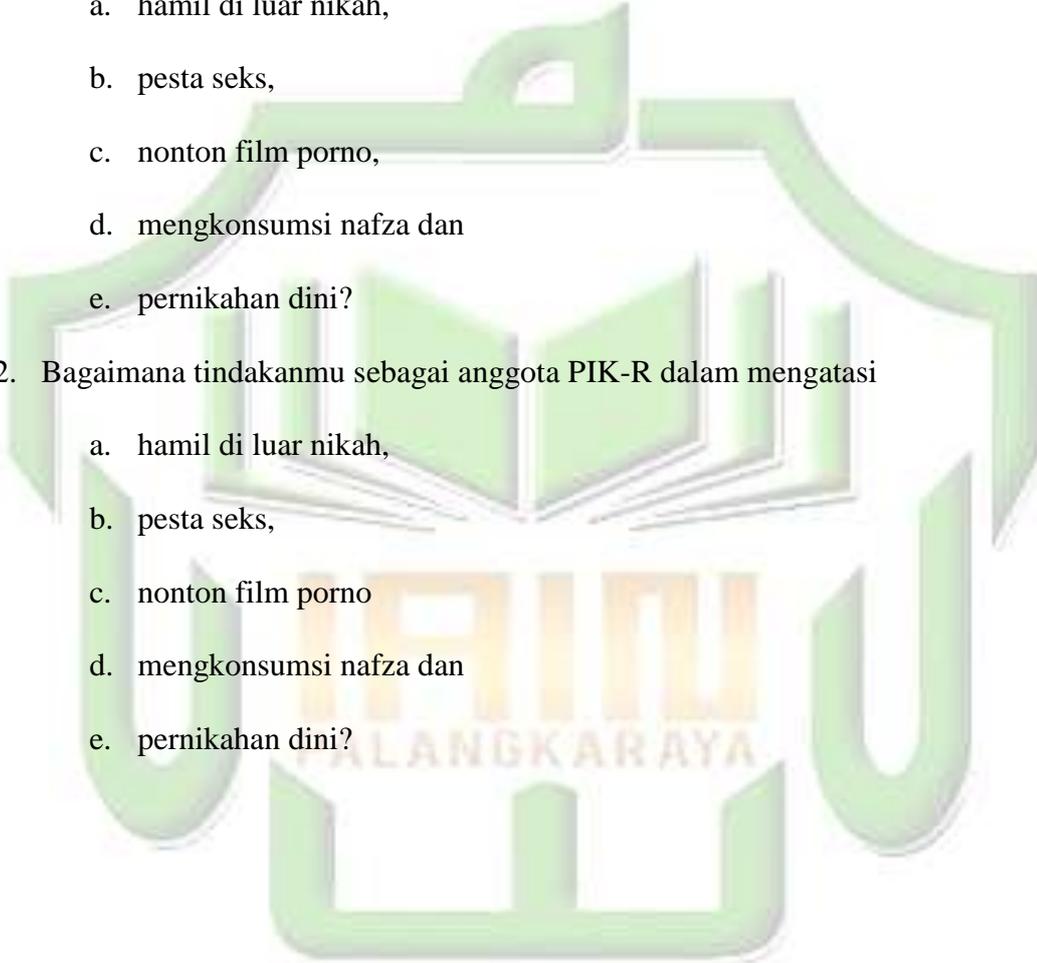
**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

Informen: pengurus dan anggota PIK-R

1. Bagaimana menurutmu tentang:
 - a. hamil di luar nikah,
 - b. pesta seks,
 - c. nonton film porno,
 - d. mengkonsumsi nafza dan
 - e. pernikahan dini?
 2. Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi
 - a. hamil di luar nikah,
 - b. pesta seks,
 - c. nonton film porno
 - d. mengkonsumsi nafza dan
 - e. pernikahan dini?
- 

LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN HASIL

OBSERVASI

**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



**CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI
PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**

Table 3
Ceklist kegiatan PIK-R Melati Susi MAN Kota Palangka Raya

N0	Item yang diobservasi	Y	T	K
1	Apakah PIK-R ini memiliki SK pembentukan	✓		
2	Apakah ada ruangan secretariat untuk PIK- R	✓		
3	Adakah anggota tetap untuk PIK-R	✓		
4	Apakah ada seleksi untuk menjadi anggota PIK-R	✓		
5	Adakah batasan lamanya menjadi anggota PIK-R	✓		
6	Apakah ada pengelola untuk PIK-R	✓		
7	Apakah PIK-R ada mempunyai kegiatan rutin	✓		
8	Apakah PIK-R mempunyai jadwal pelayanan informasi	✓		
9	Apakah PIK-R ada mempunyai jadwal piket	✓		
10	Apakah PIK-R melaksanakan kegiatan inovatif	✓		
11	Apakah PIK-R memiliki akses pemberian informasi	✓		
12	Apakah PIK-R mendapatkan pembinaan yang berkaitan dengan kesehatan, pengembangan diri remaja dan manajemen pengelolaan PIK-R	✓		
13	Apakah PIK-R mempunyai struktur kepengurusan	✓		
14	Apakah PIK- mempunyai Visi dan Misi	✓		
15	Apakah PIK-R mempunyai materi penyuluhan	✓		

LAMPIRAN 4

CATATAN LAPANGAN HASIL

WAWANCARA

**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : AIFINA M
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	Senin 2 Juli 2018 pukul 15:00 WIB	Peneliti	Bagaimana menurutmu tentang hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut saya hamil di luar nikah ini di sebabkan oleh beberapa factor di antaranya faktor yang paling lumrah adalah pergaulan yang tidak terkontrol atau bebas. Berawal dari tidak menjaga jarak dengan lawan jenis, pacaran, hingga berujung pada zina. ▪ Menurut saya, pesta seks ini sama halnya dengan kasus hamil di luar nikah, yaitu sama-sama di sebabkan oleh pergaulan bebas. ▪ Dalam kasus ini perlu di atasi dengan pribadi sendiri, karena biasanya hal ini sering di lakukan secara sembunyi-sembunyi. ▪ Hal ini di sebabkan dari pergaulan bebas yang marak terjadi ▪ Hal itu di sebabkan oleh pergaulan bebas, faktor ekonomi, dan hamil di luar nikah. Kebanyakan orang tua menyuruh anaknya untuk nikah dini (perjodohan) karena faktor ekonomi yang tidak mampu membiayai si anak.
		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ cara mengatasi hal ini adalah dengan cara menjaga pergaulan dengan membatasi hubungan terhadap lawan jenis, pelajari agama lebih dalam juga bisa mencegah kasus ini selain itu bertemanlah dengan orang baik dan benar ▪ Cara mengatasinya sama dengan jawaban sebelumnya tetapi ditambahkan untuk pihak pemerintah agar dapat mengawasi dan melakukan tindakan preventif terhadap

			<p>kasus ini, karena kasus ini selain melanggar norma agama juga melanggar norma susila.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Untuk itu perlu di tanamkan pada pribadi masing-masing bahwa hal ini adalah hal yang di larang dalam agama artinya berbuah dosa. Ada banyak hal bermanfaat yang dapat dilakukan untuk tindakan preventif akan hal ini, antara lain berorganisasi, melakukan perbuatan keagamaan (ibadah) dan masih banyak lagi▪ dilakukan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti berorganisasi, olah raga, belajar, selain itu sering mengikuti sosialisasi tentang bahaya NAPZA dan lain-lain.▪ Hal ini perlu di cegah dengan menanamkan pendidikan bahaya pernikahan dini kepada orang tua maupun anak, selain faktor fisik faktor mental juga mempengaruhi sang anak. Di usia mereka yang tergolong muda belum cukup mampu memikirkan tanggung jawab rumah tangga.
--	--	--	--

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : SHALIHATUN W
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	senin 9 Juli 2018 pukul 15:00 WIB	Peneliti	Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> • Hamil diluar nikah sangat tidak diperbolehkan dan sangat banyak dampak buruk yang akan diterima, seperti di cemooh masyarakat, anaknya nanti akan di kucilkan dan masa depan yang muram, banyak faktor-faktor penyebabnya seperti pergaulan bebas, kurangnya perhatian dari keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang agama. • Pesta seks hampir sama dengan hamil di luar, pesta seks juga berdampak buruk seperti di cemooh dan masa depan yang buruk, fakta-fakta penyebabnya sama dengan hamil diluar nikah. • Hal ini sangat berdampak buruk dan hal ini adalah awal dari hamil di luar nikah dan pesta seks. Faktor-faktor yang menjadi penyebab hal ini karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya pengetahuan yang menimbulkan rasa ingin tahu dan akhirnya mencoba menonton dan berakhir dengan kecanduan. • Mengonsumsi NAPZA sangat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh dan mental, banyak faktor yang menjadi penyebabnya seperti pergaulan bebas dan kurangnya perhatian keluarga. • Pernikahan dini memiliki beberapa resiko seperti, hamil muda (berbahaya bagi ibu dan anak), perceraian, konflik rumah tangga, kurangnya rasa tanggung jawab dan campur tangannya orang tua dalam rumah tangga.

		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal ini S.W tidak memberikan solusinya hanya sekedar pemaparan masalahnya saja • cara mengatasinya harus perlu direhabilitasi dari pemerintah. • Orang yang suka nonton film porno perlu di beri arahan dan bimbingan • Cara mengatasinya adalah dengan merehabilitasi dan mengajarkan ilmu agama. • Cara mengatasinya adalah dengan memberikan perhatian dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : SITI A
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	Kamis, 19 Agustus 2018 pukul 16:00 W.IB	Peneliti	Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kita ambil contoh misalnya ada tetangga kita yang hamil di luar nikah, kita tidak boleh menuduh yang tidak tidak, karena belum tentu ini murni kesalahannya bisa jadi disini dia hanya korban pelecehan seksual dan dia yang menanggung akibatnya, ▪ Kita ambil contoh misalnya dilingkungan tempat tinggal kita ada pesta seks, yang pertama tama harus kita lakukan adalah memastikan apakah benar terjadi ▪ Misalnya ada teman kita yang kecanduan menonton film porno, kita sebagai temannya harus bisa menghilangkan sifat buruknya ▪ Orang yang sudah kecanduan narkoba cara mengobatinya dengan rehabilitasi karena seseorang yang sudah kecanduan akan susah di sembuhkan jika hanya dengan pengobatan biasa saja. Mengonsumsi narkoba sama saja menyia-nyiakan masa depan ▪ Misalnya orang tua kita mau menikahkan kita padahal usia kita masih muda dan belum cukup umur, kita harus menolaknya
2		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> • kita sebagai PIK-R harus memberikan dukungan dan semangat agar dia mau melahirkan anaknya, karena jika kita hanya terus menerus menilai buruk dia bahkan sampai mengolok- olok atau yang lainnya hingga membuatnya merasa rendah dan tidak bersemangat, maka kemungkinan

			<p>besar dia akan melakukan aborsi yaitu meghilangkan nyawa seseorang yang tak bersalah. maka dari itu kita harus memberikan semangat agar dia mau melahirkan dan bertanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none">• jika benar kita bisa melaporkan kepada RT setempat atau pihak berwajib dan setelah itu hendaknya diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang bahayanya pesta seks yaitu dapat terkena virus HIV dan parahnya lagi bisa terkena penyakit AIDS, bahkan sampai meninggal dunia• dengan cara memberikan penjelasan bahwa nonton film porno itu punya dampak buruk, kita juga harus melakukan tindakan seperti membuatnya lebih sibuk dengan hal hal positif• jauhi narkoba tingkatkan prestasi• dengan cara memberikan penjelasan apa apa saja dampak buruk dari pernikahan dini, sehingga orang tua kita pun dapat menimbang nimbang lagi dampak baik dan buruknya, dan tentu saja menurut saya lebih banyak dampak buruknya mengingat pernikahan dini sudah meyalahi aturan minimal usia untuk menikah
--	--	--	---

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : MELYA. B
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	Kamis, 26 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.	<p>Peneliti</p> <hr/> <p>Informen</p>	<p>Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karena saya termasuk ke dalam divisi Sosialisasi dan Penyiaran, peran saya terhadap PIK-R Melati Suci adalah dengan melakukan sosialisasi apa itu PIK-R pada saat saat seperti pertama kali masuk dengan audiens para siswa-siswi baru, Serta mempromosikan PIK-R itu sendiri. ▪ Menonton film porno merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam karna menonton aurat dan perbuatan seksual orang lain, serta mengganggu perilaku seseorang dan juga mengganggu kesehatan terutama otak dan mata karena terlalu fokus dengan film tersebut. ▪ NAPZA adalah sesuatu yang haram, dan membuat pemakainya menjadi kecanduan dan membuat pemakainya harus di rehabilitasi. ▪ Pernikahan dini adalah hal yang sedang booming dan paling membuat saya sedih adalah pernikahan dini. Banyak influencer/ tokoh idola yang seolah mengampanyakan pernikahan dini dewasa ini. Saya mengambil contoh beberapa orang yang saya kenal. Mereka menyukai-mengidolakan beberapa selebgram, yang akhirnya sosok itu memutuskan menikah di usia yang bisa dikatakan masih belia, lalu berkeinginan untuk nikah dini. Mereka mengatakan kalau nikah dini itu tidak ada salahnya, dan semuanya pasti bisa dihadapi dengan pasangan nantinya. Namun menurut saya, itu kurang tepat dan masih kekanakan. Karena menurut saya menikah

			memerlukan kesiapan dalam segala hal, bukan sekadar menghalalkan hubungan. Apalagi jika hendak dilakukan di usia muda.
		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebaiknya, kita menasehatinya karena hal itu sebenarnya tidak baik. Hal itu pun salah satu yang dibenci Allah karena termasuk perbuatan zina. Perbuatan itu pun mempunyai banyak dampak negatif. ▪ Pasti kita tidak akan tinggal diam, tapi mungkin kita tidak bisa menegurnya secara langsung mungkin lebih baik kita laporkan kepada pihak berwajib dan setelah kejadian itu kita berikan edukasi kepada warga sekitar tentang bahaya seks, seperti terkena HIV AIDS ▪ Sebagai anggota PIK-R cara mengatasinya adalah dengan selalu bertakwa kepada Allah SWT, selalu mengikuti organisasi yang positif, memilih teman dengan baik, adanya motivasi dari keluarga, guru, dan teman sebaya, dan membentuk pertahanan diri agar tidak mudah terpengaruh ▪ agar memperbanyak wawasan tentang bahaya NAPZA tersebut agar kita bisa menjaga diri, serta memberitahu orang-orang terdekat kita ▪ cara mengatasi keinginan untuk menikah dini adalah fokus kepada cita-cita. Remaja pasti memiliki cita-cita dan harapan yang ingin diraih. Ada baiknya masa muda digunakan untuk mencapai kesuksesan barulah memikirkan soal jodoh dan menikah. Ada orangtua yang harus dibanggakan sebelum memikirkan pernikahan, itu menurut saya. Kemudian tentang <i>influencer</i>, saya rasa remaja juga harus memilah mana sisi baik dan kurang baik dari suatu hal

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : SYARIFAH
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	senin 30 Juli 2018 pukul 15:00 WIB	Peneliti	Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kasus hamil di luar nikah, misalnya si A mengalami hamil di luar nikah karena stress memikirkan perceraian orang tuanya. Oleh karena itu, dia jadi ikut pergaulan bebas dan juga tidak ada yang peduli serta dia juga merasa kesepian ▪ Perbuatan itu sangat tidak terpuji karena mampu menghancurkan martabat manusia itu sendiri, selain menyebarkan virus HIV diantara pelaku, dari pesta seks ini juga terjadi kehamilan di luar nikah yang tidak di inginkan ▪ Kasus menonton film porno, memberikan resiko, seperti mengganggu konsentrasi otak, berpikir kotor, dan juga bisa menyebabkan kecanduan. ▪ Saya pernah mendengar dan membaca pengakuan dari para pecandu NAPZA. Kata mereka, itu dapat menghilangkan beban pikiran dan membuat lebih rileks. Ini miris sekali, karena remaja yang menjadi pengguna cukup banyak. ▪ Pernikahan dini adalah hal yang sedang booming dan paling membuat saya sedih adalah pernikahan dini. Banyak influencer/ tokoh idola yang seolah mengampanyekan pernikahan dini dewasa ini. Saya mengambil contoh beberapa orang yang saya kenal. Mereka menyukai-mengidolakan beberapa selebgram, yang akhirnya sosok itu memutuskan menikah di usia yang bisa dikatakan masih belia, lalu berkeinginan untuk nikah dini. Mereka mengatakan kalau nikah dini itu tidak ada

			salahnya, dan semuanya pasti bisa dihadapi dengan pasangan nantinya. Namun menurut saya, itu kurang tepat dan masih kekanakan. Karena menurut saya menikah memerlukan kesiapan dalam segala hal, bukan sekadar menghalalkan hubungan. Apalagi jika hendak dilakukan di usia muda.
		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jadi peranan kita adalah harus menasihatinya, memberikan semangat dan mengajak dia untuk kejalan yang lebih baik. ▪ kita harus menegurnya lalu memberikan resiko dari menonton film porno, seperti mengganggu konsentrasi otak, berpikir kotor, dan juga bisa menyebabkan kecanduan. ▪ Perlu lebih banyak lagi penyuluhan tentang bahaya NAPZA di sekolah-sekolah. Juga seperti kasus hamil di luar nikah, remaja perlu memilah teman. Terkait soal menghilangkan beban pikiran, saya rasa hal itu bisa diatasi dengan memperbanyak ibadah dan mendekati diri pada Tuhan Yang Maha Esa. Remaja harus memperkuat iman untuk membentengi diri dari godaan-godaan obat terlarang dan/atau zat adiktif. ▪ cara mengatasi keinginan untuk menikah dini adalah fokus kepada cita-cita. Remaja pasti memiliki cita-cita dan harapan yang ingin diraih. Ada baiknya masa muda digunakan untuk mencapai kesuksesan barulah memikirkan soal jodoh dan menikah. Ada orangtua yang harus dibanggakan sebelum memikirkan pernikahan, itu menurut saya. Kemudian tentang <i>influencer</i>, saya rasa remaja juga harus memilah mana sisi baik dan kurang baik dari suatu hal.

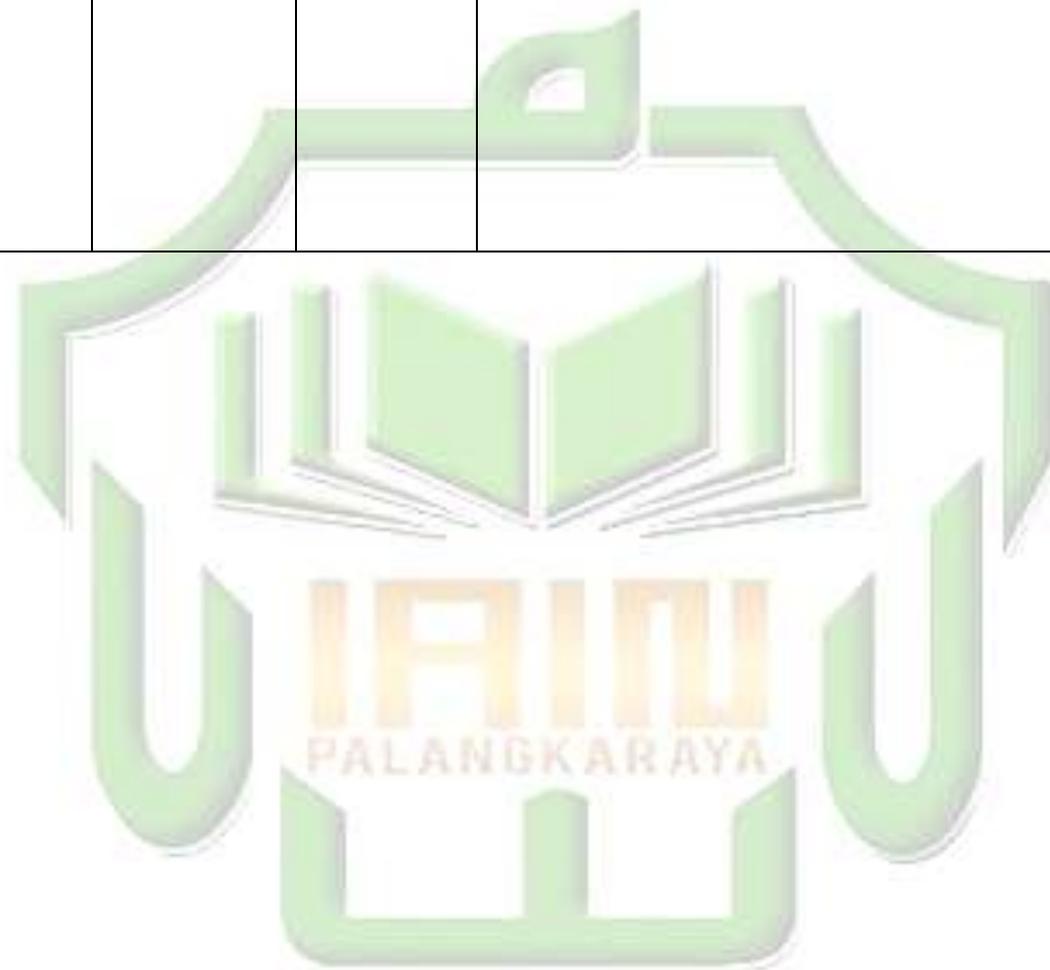
CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : INTAN
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	Kamis, 2 Agustus 2018 pukul 16:00 WIB.	Peneliti	<p>Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?</p>
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yang paling penting yaitu peran orang tua. Karna disitu kita telah di didik mulai dari dasarnya, yang mana boleh dilakukan mana yang tidak, mana yang benar dan mana yang salah, serta mengajarkan artinya tanggung jawab atas apa yg dilakukan. Serta agama yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dengan dunia luar. Untuk kasus pemerkosaan kita tidak seharusnya <i>menjudge</i> orang tersebut. Kita harus <i>mmerikan support</i> agar traumanya dapat membaik. Kita juga harus mmikirkan bagaimana keadaan kedepannya bagi perempuan tersebut. ▪ Perbuatan itu adalah hal yang sangat-sangat merugikan dan tidak patut di contoh karena hal tersebut selain dapat mengakibatkan hamil diluar nikah juga dapat memicu penyakit menular seksual. Karena yang namanya pesta pasti banyaknya orang yang terlibat dan memungkinkan akan bergonta ganti pasangan. ▪ Film porno atau dalam bentuk apapun porno itu sangat tidak baik. Selain merusak otak juga dapat membuat orang yg menontonnya terangsang dan berkeinginan untuk melakukan hal-hal yang di per adegankan dalam film tersebut dan menciptakan masalah lainnya ▪ seperti yang diketahui bahwa zat-zat yang ada dalam NAPZA sangat-sangat berdampak buruk jika disalah gunakan. Seperti sering terjadi di kalangan remaja

			<p>bahkan anak SD SMP sudah ada yang menggunakan karena jika tak makai dikenal istilah tidak gaul. Namun itu dapat membuat ketergantungan serta berujung kematian jika overdosis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini Contohnya karena perjudohan, menikah krna hmil di luar nikah, dan lain-lain. Masih banyak orang-orang yang nikah dini apa lagi daerah-daerah pedesaan yang minimnya pengetahuan dampak dan akibatnya. Selain karena kurang persiapan fisik serta psikis yang belum matang yang justru membuat hal-hal yang tdak di inginkan terjadi. Seperti KDRT karena masih memiliki sifat labil. perceraian, serta kasus-kasus yang lainnya
		Peneliti	<p>Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?</p>
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diharapkan setiap PIK-R dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang bahayanya melakukan hubungan badan serta dampak dan akibatnya. Memberikan bimbingan serta konseling pada remaja-remaja tersebut. Dan di himbau untuk dilarang tidak menonton video porno dalam bentuk apapun. Karna itu dapat memacu seseorang ingin melakukan atau mencontoh hal tersebut. ▪ Hampir sama seperti solusi pada kasus sebelumnya ditambah dengan memberi penyuluhan betapa berbahayanya dampak akibat hal tersebut seperti penyakit-penyakit apa saja yang dapat mengenai mereka. ▪ diberikan himbauan untuk tidak menonton hal-hal yang berbau pornografi dan juga dampak buruk lainnya ▪ tidak pernah bosan-bosan selalu mngingatkan agar menjauhi barang haram tersebut serta dampak akibat buruk bila mengonsumsinya. ▪ Dengan menanamkan kepada mindset orang-orang bahwa pernikahan dini dapat

			<p>berakibat buruk jika kurangnya persiapan fisik yang belum matang serta mental. Dan juga kemungkinan dampak dan akibat yang ditimbulkan jika pernikahan dini tetap dilakukan.</p>
--	--	--	---



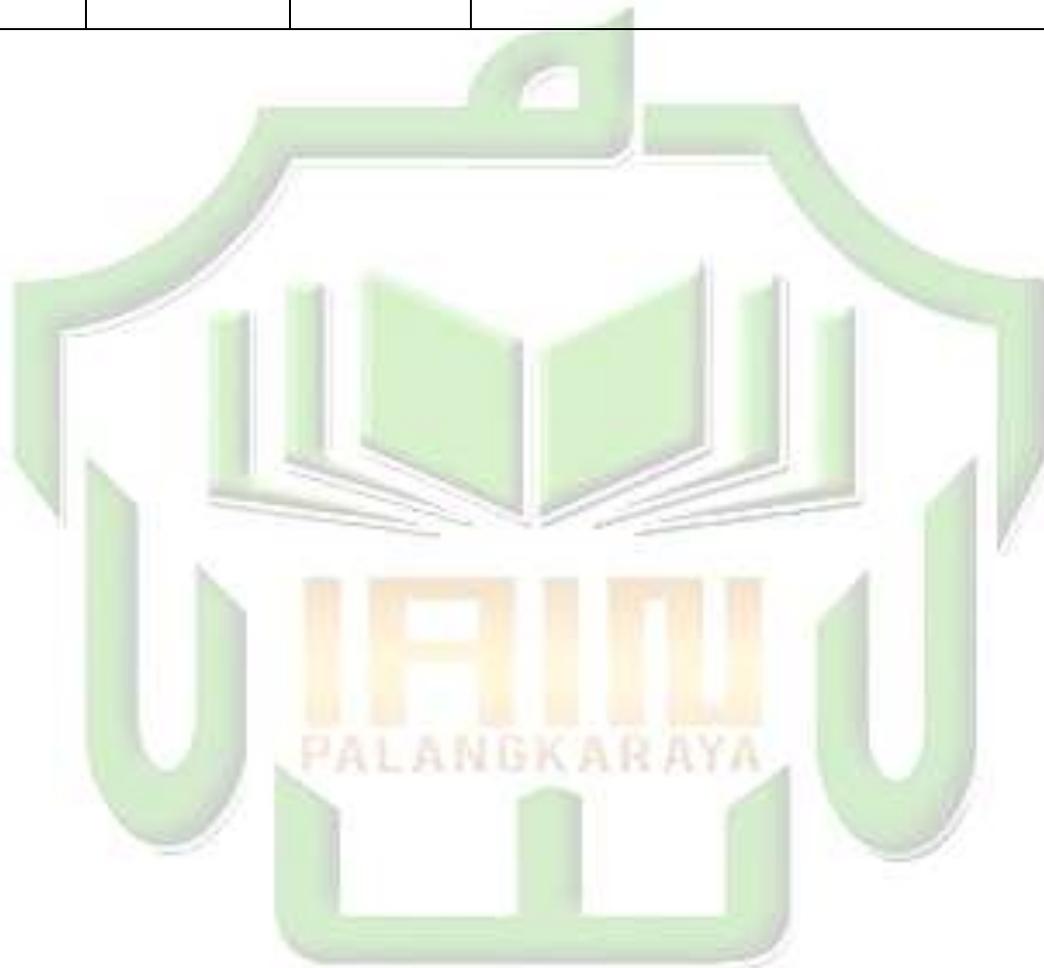
CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : NURUL A.F
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	senin 6 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB	Peneliti	Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akibat hamil diluar nikah pasti banyak orang tua diluar sana yang kecewa sekali karena mendapati anaknya hamil diluar nikah. Mungkin saja karena didikan orang tuanya yang salah karena kurang disiplin sehingga anaknya menjadi anak yang liar dan bergaul se enaknyanya. Mungkin juga orang tuanya kurang ngasih penjelasan ke anaknya kalau bergaul tuh ada batasnya. Pendidikan agamanya juga mungkin kurang, sehingga dia ngelakuin sesuatu yang ngga beradab ▪ Kurangnya perhatian diantara orang tua dan pihak sekolah (tenaga pendidik). Selain peran orang tua dalam mendidik anaknya di bidang agama, pihak sekolah pun harus memiliki campur tangan membantu menanamkan pendidikan agama yang telah dibangun orang tuanya. Dengan dasar-dasar agama yang telah dimiliki anak, maka anak itu bisa punya adab dengan lawan jenisnya. ▪ Film porno merusak otak. Mungkin kebanyakan remaja tahu hal itu, namun mengabaikannya. Menurut saya pribadi, remaja yang menonton film porno terus melakukannya karena faktor "kecanduan". Film porno dan narkoba tidak jauh berbeda, sama-sama membuat kecanduan dan merusak. ▪ penggunaan napza pada remaja disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak memilih jalan pintas untuk

			<p>mendapatkan kesenangan dan hiburan yang tidak didapatkan dirumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari segi agama sih sah-sah saja untuk menghindari zina. Namun pernikahan dini pada zaman sekarang itu bukan untuk menghindari zina tapi krna telah terlanjur hamil dluar nikah. Hal itu disebabkan pergaulan bebas,
		Peneliti	<p>Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?</p>
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ orang tua harus lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak. Karena perkembangan anak sangat mempengaruhi perilakunya. Jadi orang tua tau kapan si anak mulai jatuh cinta. Dan orang tua tau cara mencegah anak masuk ke pergaulan bebas. Solusi untuk yang terlanjur hamil diluar nikah itu sih menjaga dukungan keluarga dan dukungan sosial agar anaknya tidak mendapatkan stigma sehingga dia tidak bermasalah psikologisnya. Untuk janin yang sudah di kandungnya, orang tua dari remaja yang hamil di luar nikah harus tetap memberikan edukasi ke anaknya untuk menjaga janinnya. ▪ diperlukannya kerja sama antara org tua dan tenaga pendidik untuk menjawab isu-isu seks bebas agar tercegahnya pesta seks. ▪ menurut saya adalah memberikan remaja edukasi tentang bahaya film porno, dari sekolah, organisasi, maupun dari orangtua. Saya agak jarang mendengar sosialisasi tentang hal ini. Lalu, kalau bisa orangtua memantau situs-situs yang dibuka oleh anaknya ▪ jika sudah terlanjur anak menjadi pengguna napza, pendampingan orang tua harus terus dilakukan baik dalam tahap rehabilitasi maupun pemulihan. Namun apabila si anak belum terjerat barang-barang haram itu, orang tua harus sigap mendampingi tiap langkah anaknya harurs bikin anaknya nyaman, memberikan perhatian ke anaknya dan sesama teman pun harus saling menjaga. ▪ Pendidikan tentang bahaya nikah dini harus

			<p>terus disosialisasikan seperti bahaya dari segi kesehatannya dan lain-lain. Selain itu, pendidikan akan kesiapan menjadi orang tua itu tidak lah mudah. Perlu banyak kesiapan. entah dari segi materi dan ilmu-ilmunya. Sehingga anak harus memikirkan kembali jika ingin menikah dini dan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.</p>
--	--	--	--



			<p>(karena menggunakan napza jenis jarum suntik yang dipakai bergantian) hingga menyebabkan kematian. penyebab orang mengonsumsi NAPZA adalah depresi terhadap permasalahan hidup sehingga mencari jalan pintas (dengan mengonsumsi napza dapat membuat seseorang beranggapan bahwa beban hidupnya menjadi ringan), <i>bullying</i>, coba-coba karena penasaran, ikut-ikutan teman dan lain sebagainya. salah memilih teman serta kurangnya perhatian dari lingkungan menjadi faktor pengonsumsi NAPZA.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ sebagai remaja pernikahan dini menurut saya adalah hal yang relatif. ada seseorang yang memang pantas untuk menikah muda ada yang tidak. menikah dini sangat berbahaya bagi remaja yang mentalnya belum matang, memiliki tubuh yang masih belum mumpuni untuk memiliki anak, dan belum memiliki finansial yang cukup untuk berkeluarga. menurut saya menikah adalah masalah kedewasaan, dan kedewasaan sendiri tidak melulu tergantung dengan umur. apabila seseorang tersebut dirasa cukup memenuhi segala syarat untuk menikah dan berkeluarga walaupun dia masih muda, hal ini menurut saya tidak mengapa
		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ seharusnya sebagai remaja yang cerdas harus bisa memilih mana konten negatif dan konten yang bermanfaat bagi kita. ▪ sebagai anggota PIK-R, saya akan memberitahu teman-teman saya apa saja ruginya apabila menikah muda dengan persiapan yang tidak matang. pernikahan diri sendiri akan membuat sengsara apabila kedua pasangan hanya mengandalkan cinta tanpa ada kesiapan dan kedewasaan.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari segi agama sih sah-sah saja untuk menghindari zina. Namun pernikahan dini pada zaman sekarang itu bukan untuk menghindari zina tapi karena telah terlanjur hamil diluar nikah. Hal itu disebabkan pergaulan bebas.
		Peneliti	Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan yang baik merupakan awal pembentukan jati diri seorang individu sehingga peran keluarga dan orang terdekat sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan pergaulan • mengetahui mana yang boleh di tiru dan tidak • Ekstra Kurikuler akan mengurangi waktu luang yang akan digunakan siswa untuk hal yang negatif. Adanya Ekskul akan membuat siswa sibuk dengan cara bersosialisasi dgn teman-temannya dan memperbanyak kegiatan positif • saya sebagai anggota PIK-R yang telah diberikan materi tentang NAPZA akan membagikan informasi tersebut kepada teman-teman saya agar tidak lagi ada teman saya yang di rugikan oleh NAPZA. selain itu, saya akan memberikan konseling kepada teman-teman saya agar mereka tidak melampiaskan masalah mereka ke hal hal yang berbahaya. • Pendidikan tentang bahaya nikah dini harus terus disosialisasikan seperti bahaya dari segi kesehatannya dan lain-lain. Selain itu, pendidikan akan kesiapan menjadi orang tua itu tidaklah mudah. Perlu banyak kesiapan. entah dari segi materi dan ilmu-ilmunya. Sehingga anak harus memikirkan kembali jika ingin menikah dini dan dapat menghindari hal-hal yg tdk di inginkan

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NAMA INFORMEN : DEWI S
 JABATAN : PENGURUS PIK-R

NO.	Waktu/ Hari, Tanggal dan Jam	Peneliti/ Informen	Pertanyaan/ Jawaban
1	Senin 27 Agustus 2018 pukul 15:00 WIB	Peneliti	<p>Bagaimana menurutmu tentang: hamil di luar nikah, pesta seks, nonton film porno, mengkonsumsi nafza dan pernikahan dini?</p>
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hamil di luar nikah merupakan salah satu akibat dari pergaulan bebas yang berawal dari pacaran. Resiko tersebut merupakan salah satu permasalahan yang harus diselesaikan dengan baik oleh kedua belah pihak. Agar anak tersebut kelak mendapatkan kasih sayang yang layak dari ibu bapaknya.. Bukan malah anak tersebut di gugurkan atau menjadi pelampiasan atas perbuatan yang tak senonoh oleh kedua orang tuanya. Karena anak tersebut tidak tau apa-apa dan tidak berdosa. ▪ Pesta seks bukan hanya merugikan individu itu sendiri, tetapi juga orang lain sekitarnya. Dari pesta seks tersebut tanpa disadari secara keseluruhan tidak adanya yang mempunyai penyakit IMS (infeksi menular seksual) yang dapat menular ke orang lain dari perbuatan tersebut. ▪ Hal yang seperti ini sangat tidak baik dilakukan oleh remaja saat ini, karena dapat mengganggu berjalannya fungsi otak dengan baik dan dapat mengakibatkan ketergantungan sama seperti halnya narkoba. ▪ NAPZA merupakan singkatan dari narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Semua jenis obat-obat yang telah di sebutkan tersebut merupakan jenis obat terlarang yang apabila disalahgunakan. Dan dapat berakibat fatal pada fungsi otak dan mengakibatkan ketergantungan bahkan sampai kematian.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernikahan dini pada saat ini sudah banyak terjadi. Pernikahan dini boleh saja dilakukan dengan catatan apabila dia telah mampu secara keseluruhan baik secara pemikiran ataupun ekonominya, tapi kebanyakan pada saat ini pernikahan dini terjadi karena nafsu belaka dan berujung pada KDRT bahkan perceraian. Karena tidak matangnya pola pikir anak tersebut.
		Peneliti	<p>Bagaimana tindakanmu sebagai anggota PIK-R dalam mengatasi hal itu?</p>
		Informen	<ul style="list-style-type: none"> • Harus diselesaikan dengan baik oleh kedua belah pihak. • Hal seperti itu harus diberantas habis-habisan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. • Saya sebagai anggota PIK-R sangat prihatin akan hal tersebut. Dan kita semua mempunyai kewajiban utk memperbaiki hal tersebut dan memberantas habis-habisan hal yang tidak bermanfaat dengan cara selalu mencoba mengingatkan dan mensoosialisasikan tentang hal tersebut kepada orang yang bersangkutan.

LAMPIRAN 5

DOKUMEN PENDUKUNG

(Foto dan Dokumen)

**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



DOKUMEN PENDUKUNG (FOTO)

Gambar 1. Foto plang PIK-R MAN Kota Palangka Raya



Gambar 2. Wawancara dengan koordinator PIK-R hari rabu tanggal 18 juli 2018





Gambar 3. Wawancara dengan guru BK Man Kota Palangka Raya hari senin tanggal 23 Juli 2018 pukul 10:00



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu ketua PIK-R hari Senin tanggal 23 Juli 2018 pukul 12:00



gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah Man Kota Palangka Raya Hari senin tanggal 20 Agustus 2018 pukul 09:00



Gambar 6. Wawancara dengan Kasubid BKKBN hari jum'at tanggal 19 Juli 2018 pukul 09:00



Gambar 7. Wawancara dengan kepala PKBI hari jum'at tanggal 19 Juli 2018 pukul 16:00



Gambar 8. Bersama para anggota dan pengurus PIK-R



Gambar 9. Wawancara dengan sebagian anggota PIK-R hari jum'at tanggal 9 Agustus 2018 pukul 09:45

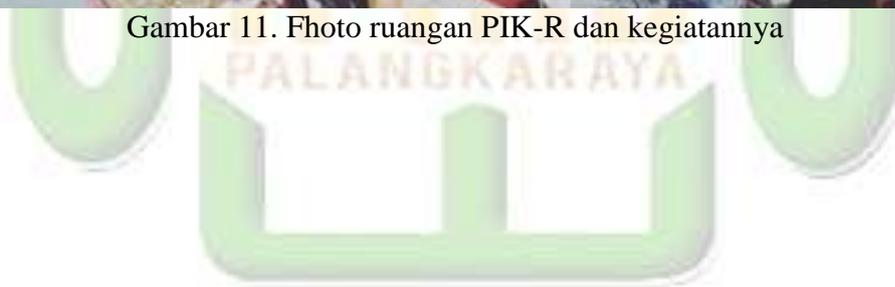
Gamba5 10. Photo-photo kegiatan anggota PIK-R



Anggota PIK-R Melati Suci kedatangan duta GenRe dan anggota PIK-R Setia Karsa dan SMK Kesehatan



Gambar 11. Foto ruangan PIK-R dan kegiatannya





Gambar 12. Photo kegiatan life skill atau keterampilan

Gambar 13. Foto kegiatan sosialisasi Triad KKR di SMPIT AL GHAZALI



Gambar 14. Foto penilaian administrasi

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS DATA

**PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**



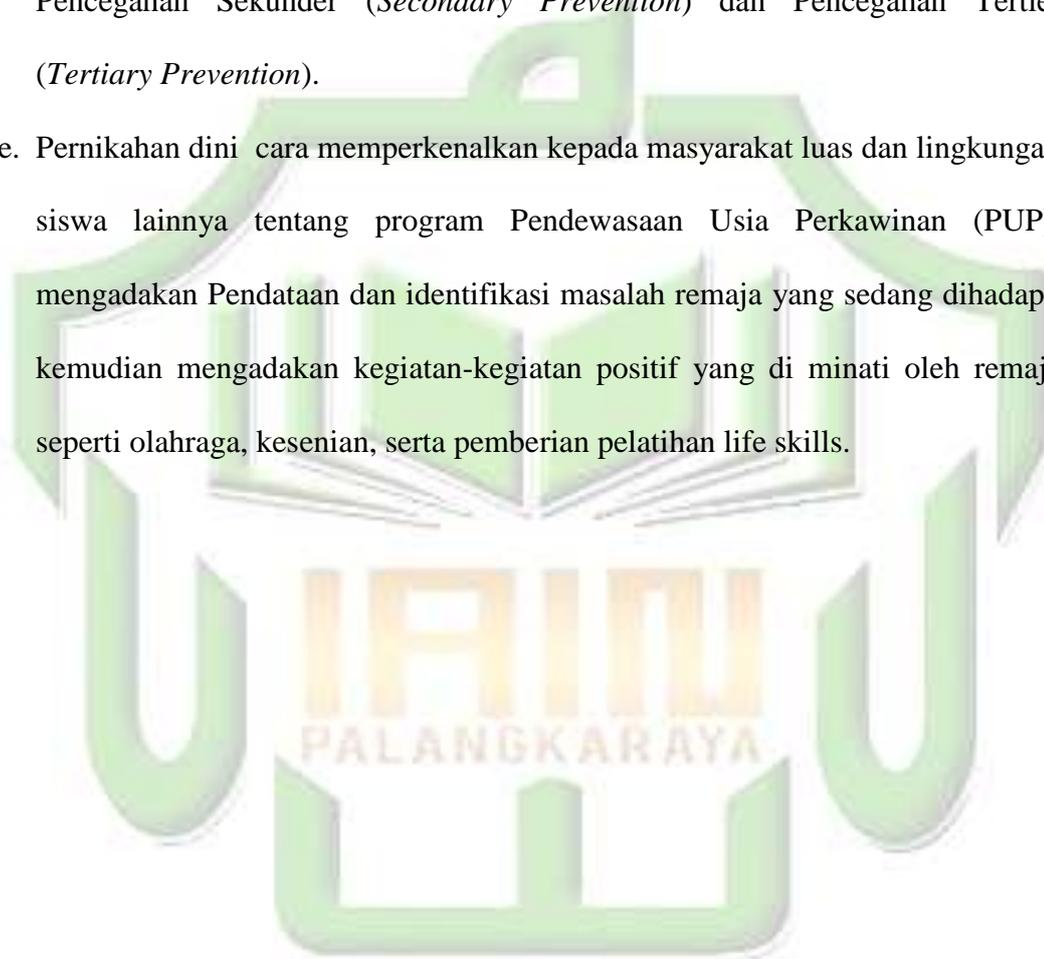
HASIL ANALISIS DATA
PERAN PIK-R DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PESERTA
DIDIK DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

Peranan PIK-R dalam mencegah:

- a. Hamil diluar nikah adalah dengan cara memberikan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan reproduksi seksual, yang dikenal dengan TRIAD KRR dimana materi ini mereka dapatkan dari hasil pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait yaitu BKKBN kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, setelah itu anggota dan pengurus mensosialisasikannya lagi tentang dampak yang diakibatkannya dengan lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.
- b. Pesta seks adalah para pengurus PIK-R menyusun program yang berkaitan dengan upaya pencegahan seks bebas kepada siswa secara kontinyu (persemester 6 bulan sekali), pemeriksaan kesehatan dari puskesmas, menyelenggarakan pemutaran film tentang bahaya HIV/AIDS, mengadakan seminar mengenai kesehatan reproduksi yang diselenggarakan oleh BKKBN selain itu membuka ruang konsultasi remaja secara langsung mengenai berbagai hal berkenaan dengan masalah yang dialami teman-teman sebaya (remaja). Dengan menerapkan *Peer Control Group. Peer control group.*
- c. Nonton film porno adalah memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan refroduksi seksual remaja yang berisi tentang TRIAD KKR melakukan pembinaan dan penyuluhan yang di datangkan dari instansi terkait yaitu

BKKBN, PUSKESMAS kemudian mereka mensosialisasikannya kembali kepada anggota lainnya, mengadakan penyuluhan edukasi rutin sesama anggota PIK-R edukasi ke kelas-kelas saat jam kosong di lingkungan sekitar yaitu kepada peserta didik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.

- d. Mengonsumsi NAFZA yaitu: Pencegahan primer (*Primary Prevention*), Pencegahan Sekunder (*Secondary Prevention*) dan Pencegahan Tertier (*Tertiary Prevention*).
- e. Pernikahan dini cara memperkenalkan kepada masyarakat luas dan lingkungan siswa lainnya tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), mengadakan Pendataan dan identifikasi masalah remaja yang sedang dihadapi, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang di minati oleh remaja seperti olahraga, kesenian, serta pemberian pelatihan life skills.



LAMPIRAN 7
RIWAYAT HIDUP



- c. PNS di Mts N 1 Model : 2014- 2016
- d. PNS di MAN Model : 2016- 2019

E. Karya Ilmiah

- a. Skripsi Judul: Ibu Rumah Tangga yang Baik Menurut Perspektif Pendidikan Islam
- b. Tesis Judul: Peran PIK-R dalam Mencegah Pergaulan Bebas Peserta Didik di Man Kota Palangka Raya

